



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION (STAD)  
MENGUNAKAN KAHOOT TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI SMAN 1 KAMPAR UTARA”**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh :**

**WIRDATUL NIKMA**

**NIM: 12110620136**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025M/1446H**



**“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION (STAD)  
MENGUNAKAN KAHOOT TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI SMAN 1 KAMPAR UTARA”**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**WIRDATUL NIKMA**

**NIM: 12110620136**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2025M/1446**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD Menggunakan Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara*, yang ditulis oleh Wirdatul Nikma NIM. 12110620136 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 1Dzulhijjah 1447 H  
28 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ekonomi

Ansharullah, Sp.M.Ec  
NIP.197907072008011017

Pembimbing

Zetri Rahmat, M.Pd  
NIP. 199112072019031017





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

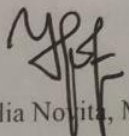
## PENGESAHAN

*Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD Menggunakan Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara, yang ditulis oleh Wirdatul Nikma NIM. 12110620136 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1446 H/19 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi, konsentrasi Manajemen.*


Pekanbaru 23 Dzulhijjah 1446 H  
19 Juni 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

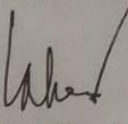
Penguji I

  
Yulia Novita, M.Par

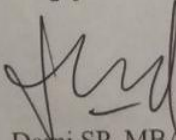
Penguji II

  
Naskah, S.Pd., M.Pd.E

Penguji III

  
M. Iqbal Lubis, M.Si.Ak

Penguji IV

  
Darni, SP., MBA



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIM 19650521 199402 1 001



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wirdatul Nikma  
 Nim : 12110620136  
 Tempat / tanggal lahir : Ujung Padang, 07 Agustus 2002  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kampar Utara.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Mei 2025  
 Yang membuat pernyataan



Wirdatul Nikma  
 NIM. 12110620136



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbal'Alamin*, segala puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad saw. yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Atas ridha dan kesempatan dari Allah Swt. penulisan skripsi dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kampar Utara”* yang bisa penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi konsentrasi Manajemen, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. HJ. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak. CA selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Prof. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ansharullah, SP.M. Ec., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Yulia Novita, S.Pd.i., M.Par., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Zetri Rahmat, M.Pd., selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, bantuan, nasehat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
6. Edi Warman, S.E, selaku Guru Ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara, yang telah mengizinkan dan mempermudah peneliti penulis, serta seluruh tenaga pendidik dan jajaran staf lainnya.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Alm. Jalanas, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
8. Pintu surgaku, Ibunda Nurhamsyah. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasehat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk pulang, bu.
9. Teruntuk kakak-kakak tersayang Purwanti, S.Pd, Elmemi, S.Sos, Afridona, M.Si, Nur Amalia, S.Pd, Sri Yumna, SE dan Ahmad Iqbal S.Ag,.M.H serta seluruh keluarga besar Nenek Siti Zainab. Terima kasih atas segala dukungan, semangat dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
10. Sahabat yang senantiasa selalu ada Mirna Hasibuan, Ayu Diah Puapitasari, Hera Wati yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu bersedia meluangkan waktu ketika membutuhkan teman cerita dan selalu memberikan semangat agar skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Teman-teman Kelas B Pendidikan Ekonomi seperjuangan selama perkuliahan yang sangat membantu penulis baik dari awal perkuliahan hingga penelitian ini selesai.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

1. Last but not least, i wanna thank me Wirdatul Nikma, Terima kasih telah bertahan dan berusaha sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah meyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini sempurna, jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sempurnanya skripsi ini. Semoga AllahSwt. membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan, *Aamiin ya Rabbal 'Alamin...*

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Penulis

Wirdatul Nikma  
NIM. 12110620136





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil'aalamiin*

*“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat”*

*(QS. Al-Mujadalah: 11)*

*“Tidak ada kemenangan tanpa usaha dan do'a, tidak ada pencapaian tanpa rintangan, tidak ada kesuksesan tanpa ujian tapi Allah berjanji disetiap kesulitan pasti ada kemudahan dan allah pasti akan memberikan kemudahan bagi orang yang bersungguh-sungguh”*

***Alhamdulillahirabbil'alamiin***

*Segala rasa syukur aku persembahkan kepada-Mu ya Allah Atas nikmat dan karunia-Mu yang tak terhingga dan tak terhitung Dengan limpahan rahmat-Mu yang begitu luas Aku bisa bertahan dan terus melangkah hingga saat ini*

*Tiada daya dan upaya melainkan pertolongan dari-Mu ya Allah Tak henti-hentinya rasa syukur ini ku haturkan kepada-Mu.*

***Teruntuk kedua orang tuaku***

*Terimakasih atas segala dukungan, kasih sayang, do'a dan materi yang kalian berikan. Karya tulis ini kupersembahkan kepada ayahanda tercinta Alm. Jalanas dan ibunda Nurhamsyiah yang selalu mendoakan dan mengusahakan anakmu ini. Tanpa kalian aku tidak akan mungkin berada sampai di titik ini. Terimakasih ayah, umak atas semua pengorbanan kalian selama ini.*

*Akan kusahakan harapan-harapan kalian terwujud satu persatu seperti kalian mengusahakan setiap keinginanku.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Vardatul Nikma (2025): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa dengan rincian 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan Kahoot dan model Konvensional pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara. Dibuktikan dengan thitung lebih besar dari ttabel pada taraf signifikansi 5% ( $8,808 > 1,671$ ) dan perhitungan nilai sig (2-tailed)  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti ada pengaruh penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan Kahoot terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara. Perbedaan mean sebesar 15,00232 dengan standar error 1,70326 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan Kahoot lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil persentase angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebesar 83,76 % lebih tinggi dari kelas kontrol sebesar 67,6%.

**Kata Kunci: Kahoot, STAD dan Motivasi Belajar**



Wardatul Nikma (2025):

### ABSTRACT

#### The Effect of Implementing STAD Cooperative Learning Model with Kahoot toward Student Learning Motivation on Economics Subject at State Senior High School 1 Kampar Utara

This research aimed at testing the effect of STAD cooperative learning model with Kahoot toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 1 Kampar Utara. The samples in this research were 60 students consisting of 30 students as the experimental group and 30 others as the control group. Based on the data analysis results, there was a difference in student learning motivation between the uses of STAD cooperative learning model with Kahoot and Conventional model on Economics subject at State Senior High School 1 Kampar Utara. It was proven with  $t_{\text{observed}}$  higher than  $t_{\text{table}}$  at 5% significant level ( $8.808 > 1.671$ ), and the calculation score of sig. (2-tailed) was lower than  $\alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ). So, there was an effect of STAD cooperative learning model with Kahoot toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 1 Kampar Utara. The mean difference 15.00232 with the standard error 1.70326 showed that student learning motivation in the experimental group taught by using STAD cooperative learning model with Kahoot was higher than the control group taught by using conventional learning model. The percentage of student learning motivation questionnaire in the experimental group was 83.76% higher than the control class 67.6%.

**Keywords:** Kahoot, STAD, Learning Motivation

Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص

وردة النعمة، (2025): أثر تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع فرق الطلاب للإنجاز الجماعي باستخدام كاهوت على دافعية التعلم لدى الطلاب في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى كمبر الشمالية

يهدف هذا البحث إلى اختبار أثر تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع فرق الطلاب للإنجاز الجماعي باستخدام كاهوت على دافعية التعلم لدى الطلاب في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى كمبر الشمالية. تكونت عينة البحث من ٦٠ طالباً، منهم ٣٠ طالباً في الصف التجريبي و٣٠ طالباً في الصف الضابط. وبناءً على نتائج تحليل البيانات، تبين وجود فرق في دافعية التعلم بين الطلاب الذين تعلموا باستخدام نموذج التعلم التعاوني من نوع فرق الطلاب للإنجاز الجماعي المدعوم بكاهوت، والطلاب الذين تعلموا باستخدام النموذج التقليدي في مادة الاقتصاد. وقد ثبت ذلك من خلال أن قيمة ت المحسوبة أكبر من قيمة ت الجدولية عند مستوى دلالة 5% (٨٠٨.٨ أكبر من ٦٧١.١)، وكذلك من خلال أن قيمة الدلالة ثنائية الطرف أقل من ألفا (٠.٠٠٠.٠ أصغر من ٠.٠٥.٠). هذا يعني أن هناك تأثيراً لاستخدام نموذج التعلم التعاوني من نوع فرق الطلاب للإنجاز الجماعي المدعوم بكاهوت على دافعية التعلم لدى الطلاب في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى كمبر الشمالية. ويظهر الفرق في المتوسط الحسابي بمقدار ٠.٠٢٣٢.١٥، والانحراف المعياري للخطأ بمقدار ٧.٠٣٢٦.١، أن دافعية التعلم لدى طلاب الصف التجريبي الذين استخدموا نموذج التعلم التعاوني من نوع فرق الطلاب للإنجاز الجماعي المدعوم بكاهوت كانت أعلى من دافعية طلاب الصف الضابط الذين استخدموا النموذج التقليدي. كما أن نتيجة استبيان دافعية التعلم لدى طلاب الصف التجريبي بلغت نسبتها 83.76%، وهي أعلى من نسبة الصف الضابط التي بلغت 67.6%.

الكلمات الأساسية: كاهوت، فرق الطلاب للإنجاز الجماعي، دافعية التعلم



Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSetujuan .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SERAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	9
C. Permasalahan .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis.....	16
B. Penelitian Relevan .....	52
C. Konsep Operasional.....	56
D. Hipotesis .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Peneitian .....	63
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	64
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	65



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data .....	67
F. Analisis Instrumen Tes .....	68
G. Teknik Analisis Data .....	72

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	76
B. Penyajian Data Penelitian.....	85
C. Nilai Posttest Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol.....	110
D. Penyajian Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Ekperimen .....	111
E. Penyajian Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	129
F. Analisis Data.....	147
G. Pembahasan .....	155

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	163
B. Saran .....	164

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>166</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>171</b>
----------------------	------------

<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>233</b>
---------------------------	------------



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pertanyaan Pra Penelitian Siswa SMAN 1 Kampar Utara.....	5
Tabel II.1	Distribusi Berdasarkan Nilai Akademik.....	57
Tabel II.2	Distribusi Berdasarkan Suku.....	58
Tabel II.3	Distribusi Berdasarkan Genre.....	58
Tabel III.1	Desain Penelitian.....	64
Tabel III.2	Jumlah Peserta Didik.....	65
Tabel III.3	Sampel Populasi Kelas.....	66
Tabel III.4	Uji Validitas Instrumen Penelitian Angket (Motivasi Belajar Siswa).....	69
Tabel III.5	Uji Reabilitas Instrumen Penelitian Angket (Motivasi Belajar Siswa).....	71
Tabel IV.1	Kepala SMAN 1 Kampar Utara 2000- 2024.....	77
Tabel IV.2	Profil SMAN 1 Kampar Utara.....	78
Tabel IV.3	Jumlah Siswa SMAN 1 Kampar Utara.....	82
Tabel IV.4	Sarana SMAN 1 Kampar Utara.....	82
Tabel IV.5	Prasarana SMAN 1 Kampar Utara.....	83
Tabel IV.6	Keadaan Pendidik.....	84
Tabel IV.7	Hasil Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD yang Diterapkan Guru Pertemuan ke-1.....	88
Tabel IV.8	Hasil Penggunaan Model Model Kooperatif Tipe STAD yang Diterapkan Guru Pertemuan ke-2 .....	95
Tabel IV.9	Hasil Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD yang Diterapkan Guru Pertemuan ke-3.....	101
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD yang Guru.....	106
Tabel IV.11	Nilai Posttest Kelas Ekperimen Dan Kelas kontrol.....	110
Tabel IV.12	Persentase Pernyataan Angket Item 1 Kelas Eksperimen.....	112



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13 Persentase Pernyataan Angket Item 2 Kelas Eksperimen.....	112
Tabel IV.14 Persentase Pernyataan Angket Item 3 Kelas Eksperimen.....	113
Tabel IV.15 Persentase Pernyataan Angket Item 4 Kelas Eksperimen.....	113
Tabel IV.16 Persentase Pernyataan Angket Item 5 Kelas Eksperimen .....	114
Tabel IV.17 Persentase Pernyataan Angket Item 6 Kelas Eksperimen.....	114
Tabel IV.18 Persentase Pernyataan Angket Item 7 Kelas Eksperimen.....	115
Tabel IV.19 Persentase Pernyataan Angket Item 8 Kelas Eksperimen.....	115
Tabel IV.20 Persentase Pernyataan Angket Item 9 Kelas Eksperimen.....	116
Tabel IV.21 Persentase Pernyataan Angket Item 10 Kelas Eksperimen.....	117
Tabel IV.22 Persentase Pernyataan Angket Item 11 Kelas Eksperimen.....	117
Tabel IV.23 Persentase Pernyataan Angket Item 12 Kelas Eksperimen.....	118
Tabel IV.24 Persentase Pernyataan Angket Item 13 Kelas Eksperimen.....	118
Tabel IV.25 Persentase Pernyataan Angket Item 14 Kelas Eksperimen.....	119
Tabel IV.26 Persentase Pernyataan Angket Item 15 Kelas Eksperimen.....	119
Tabel IV.27 Persentase Pernyataan Angket Item 16 Kelas Eksperimen.....	120
Tabel IV.28 Persentase Pernyataan Angket Item 17 Kelas Eksperimen.....	120
Tabel IV.29 Persentase Pernyataan Angket Item 18 Kelas Eksperimen.....	121
Tabel IV.30 Persentase Pernyataan Angket Item 19 Kelas Eksperimen.....	122
Tabel IV.31 Persentase Pernyataan Angket Item 20 Kelas Eksperimen.....	122
Tabel IV.32 Persentase Pernyataan Angket Item 21 Kelas Eksperimen.....	123
Tabel IV.33 Persentase Pernyataan Angket Item 22 Kelas Eksperimen.....	123
Tabel IV.34 Persentase Pernyataan Angket Item 23 Kelas Eksperimen.....	124
Tabel IV.35 Persentase Pernyataan Angket Item 24 Kelas Eksperimen.....	124
Tabel IV.36 Persentase Pernyataan Angket Item 25 Kelas Eksperimen.....	125



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.37 Rekapitulasi Hasil Angket Kelas Eksperimen.....	126
Tabel IV.38 Persentase Pernyataan Angket Item 1 Kelas Kontrol.....	130
Tabel IV.39 Persentase Pernyataan Angket Item 2 Kelas Kontrol.....	130
Tabel IV.40 Persentase Pernyataan Angket Item 3 Kelas Kontrol.....	131
Tabel IV.41 Persentase Pernyataan Angket Item 4 Kelas Kontrol.....	131
Tabel IV.42 Persentase Pernyataan Angket Item 5 Kelas Kontrol.....	132
Tabel IV.43 Persentase Pernyataan Angket Item 6 Kelas Kontrol.....	132
Tabel IV.44 Persentase Pernyataan Angket Item 7 Kelas Kontrol.....	133
Tabel IV.45 Persentase Pernyataan Angket Item 8 Kelas Kontrol.....	133
Tabel IV.46 Persentase Pernyataan Angket Item 9 Kelas Kontrol.....	134
Tabel IV.47 Persentase Pernyataan Angket Item 10 Kelas Kontrol.....	134
Tabel IV.48 Persentase Pernyataan Angket Item 11 Kelas Kontrol.....	135
Tabel IV.49 Persentase Pernyataan Angket Item 12 Kelas Kontrol.....	136
Tabel IV.50 Persentase Pernyataan Angket Item 13 Kelas Kontrol.....	136
Tabel IV.51 Persentase Pernyataan Angket Item 14 Kelas Kontrol.....	137
Tabel IV.52 Persentase Pernyataan Angket Item 15 Kelas Kontrol.....	137
Tabel IV.53 Persentase Pernyataan Angket Item 16 Kelas Kontrol.....	138
Tabel IV.54 Persentase Pernyataan Angket Item 17 Kelas Kontrol.....	138
Tabel IV.55 Persentase Pernyataan Angket Item 18 Kelas Kontrol.....	139
Tabel IV.56 Persentase Pernyataan Angket Item 19 Kelas Kontrol.....	140
Tabel IV.57 Persentase Pernyataan Angket Item 20 Kelas Kontrol.....	140
Tabel IV.58 Persentase Pernyataan Angket Item 21 Kelas Kontrol.....	141
Tabel IV.59 Persentase Pernyataan Angket Item 22 Kelas Kontrol.....	141
Tabel IV.60 Persentase Pernyataan Angket Item 23 Kelas Kontrol.....	142





#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.61 Persentase Pernyataan Angket Item 24 Kelas Kontrol.....	142
Tabel IV.62 Persentase Pernyataan Angket Item 25 Kelas Kontrol.....	143
Tabel IV.63 Rekapitulasi Hasil Angket kelas Kontrol.....	144
Tabel IV.64 Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	147
Tabel IV.65 Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	148
Tabel IV.66 Normalitas Tes.....	150
Tabel IV.67 Hasil Uji Homogenitas.....	151
Tabel IV.68 Uji Hipotesis Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen ( <i>Posttest</i> .....	152
Tabel IV.69 Uji Welch Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen ( <i>Posttest</i> .....	153
Tabel IV.70 Perhitungan Uji N-Gain Motivasi Belajar Siswa.....	154



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik I.1	Pra Penelitian Siswa Kelas Xi SMA 1 Kampar Utara.....	4
Grafik IV.1	Rekaptulasi Hasil Observasi.....	109



UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Uji Validitas Kelas Eksperimen .....	172
Lampiran 2	Uji Validitas Kelas Kontrol .....	175
Lampiran 3	Data Mentah Ekperimen.....	178
Lampiran 4	Data Mentah Kontrol.....	180
Lampiran 5	Hasil Nilai Pretes Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	182
Lampiran 6	Hasil Nilai Posttes Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol...	183
Lampiran 7	Modul Ajar Ekonomi Experiment .....	184
Lampiran 8	Modul Ajar Ekonomi Kontrol .....	192
Lampiran 9	Silabus.....	202
Lampiran 10	Angket Penelitian.....	208
Lampiran 11	Output SPSS.....	212
Lampiran 12	Lembar Observasi Kelas Eksperimen.....	218
Lampiran 13	Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	222
Lampiran 14	Surat SK Pembimbing.....	224
Lampiran 15	Surat Pra Riset.....	225
Lampiran 16	Surat Balasan Permohonan.....	226
Lampiran 17	Surat Riset.....	227
Lampiran 18	Surat Selesai Penelitian.....	228
Lampiran 19	Lembar Bimbingan Proposal.....	229
Lampiran 20	Lembar Pengesahan Proposal.....	230
Lampiran 21	Lembar Bimbingan Skripsi.....	231
Lampiran 22	Link Vidio.....	232





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk mengembangkan potensi diri seseorang mencapai kesejahteraan hidup. Pendidikan yang baik tentunya akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, kepribadian, kecerdasan maupun keterampilannya.

Pendidikan yaitu program strategis jangka panjang yang pada penyelenggaraan harus mampu menjawab kebutuhan serta tantangan secara nasional.<sup>1</sup> Sebagai acuan, Standar Nasional Pendidikan (SNP) berdasarkan Kemendikbud Nomor 12 Tahun 2024 menegaskan pentingnya proses pembelajaran yang terstandar untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar Nasional Pendidikan mengatur tentang proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan aktif, interaktif, serta berbasis karakter, sesuai dengan kebutuhan zaman.<sup>2</sup>

Proses pendidikan yang efektif sangat bergantung pada motivasi belajar siswa, yang menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pencapaian hasil belajar. Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang ditandai oleh adanya hasrat dan keinginan untuk belajar, dorongan dan kebutuhan untuk

<sup>1</sup>Fuja Siti F. "Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni", Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Vol. 1. Nomor 1. Tahun 2016, hlm. 17.

<sup>2</sup>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka, Jakarta: Kemendikbudristek, 2024.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan belajar, serta harapan akan hasil yang diinginkan dari proses belajar tersebut.<sup>3</sup> Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan fokus dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit.

Dalam hal ini, mata pelajaran ekonomi sering kali menjadi salah satu tantangan bagi banyak siswa karena memerlukan pemahaman konsep-konsep kompleks terkait dengan mekanisme pasar, kebijakan ekonomi, dan ketenagakerjaan. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa agar lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran ekonomi.

Motivasi yang kuat, seperti yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno, berperan penting dalam membangkitkan gairah dan semangat peserta didik, sehingga siswa memiliki intensitas usaha belajar yang lebih besar, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka. Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat.<sup>4</sup>

Penurunan motivasi belajar siswa di Indonesia sering kali disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran serta penggunaan metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik. Hal ini sesuai dengan temuan Nidhomun yang menyebutkan bahwa

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 45.

<sup>4</sup> Retno Palupi dkk. "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VIII di SMPN No. 1 Pacitan, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, Nomor 2. Tahun 2014, hlm. 159.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia disebabkan oleh ketidaksesuaian antara metode pengajaran yang digunakan oleh guru dengan standar kompetensi yang diharapkan dalam Kurikulum<sup>5</sup>. Ketika metode pengajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kurikulum, maka proses pembelajaran menjadi tidak efektif, kurang memahami materi, dan motivasi belajar menurun.

Penelitian oleh Djuanda menunjukkan bahwa banyak guru masih menggunakan metode konvensional yang kurang interaktif, Sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), yang cenderung membatasi kreativitas dan partisipasi aktif siswa.<sup>6</sup>

Padahal, Kurikulum Merdeka yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan menekankan pembelajaran berbasis kompetensi yang lebih aktif, mandiri, dan berbasis masalah. Hal ini diperparah oleh kurangnya pelatihan profesional untuk guru, seperti yang diungkapkan oleh World Bank dalam Azri yang menyatakan bahwa banyak guru tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengimplementasikan kurikulum baru, khususnya dalam penggunaan teknologi dan metode pembelajaran berbasis siswa.<sup>7</sup> Akibatnya, implementasi kurikulum tersebut tidak maksimal.

<sup>5</sup> Nidhomun, Niam,. "Ketidaksesuaian Metode Pembelajaran dengan Tuntutan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama di Jepara." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 5.3 (2024): 1167-1184.

<sup>6</sup> Djuanda, *Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah*, Jurnal El-Hamra:Kependidikan dan Kemasyarakatan ISSN: 2528-3650, Volume 9 Issue 3 (2024), hlm 300

<sup>7</sup> Azri, A., & Raniyah, Q. (2024). *Peran Teknologi Dan Pelatihan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 3(4), 4859-4884.



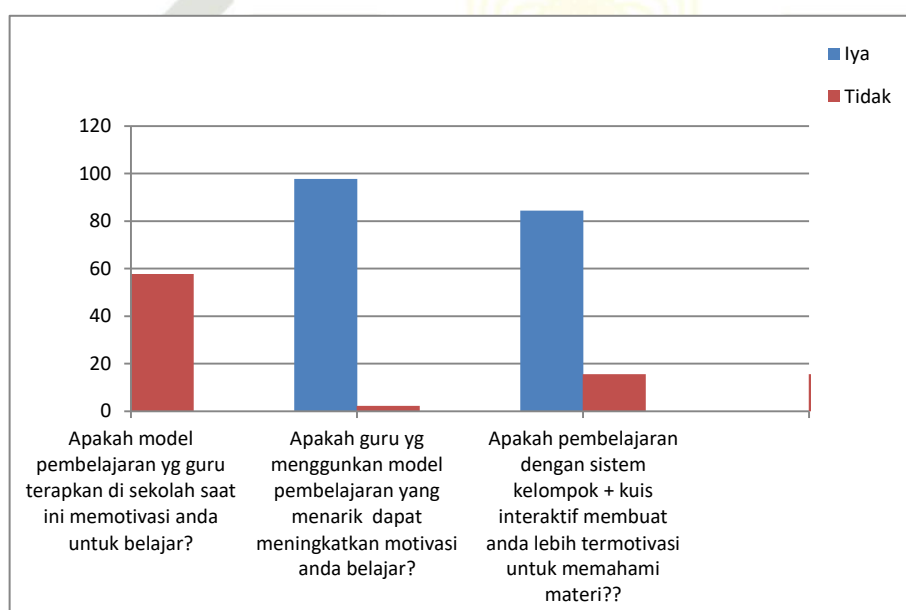
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibatnya, siswa sering merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil wawancara dengan salah satu guru di SMA Negeri 1 Kampar Utara menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari minimnya partisipasi siswa dalam kelas serta kecenderungan mereka untuk memilih aktivitas lain yang tidak terkait pembelajaran. Hasil kuesioner mengenai motivasi belajar juga mendukung temuan ini

**GRAFIK I.1**  
**PRA PENELITIAN KEPADA SISWA KELAS XI SMAN**  
**1 KAMPAR UTARA**



Sumber: Survey Siswa SMA 1 Kampar Utara

Berdasarkan Grafik I.1 peneliti memberikan 4 Pertanyaan kepada siswa kelas XI melalui Google Form pada tanggal 3-4 Januari 2025 sebagaimana untuk mempengaruhi penelitian ini. Yang dimana beberapa siswa menyatakan iya dan tidak 45 responden siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL I.1**  
**PERTANYAAN PRA PENELITIAN SISWA SMAN**  
**1 KAMPAR UTARA**

No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah model pembelajaran yg guru terapkan di sekolah saat ini memotivasi anda untuk belajar?	41,3%	58,7%
2.	Apakah guru yg menggunakan model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi anda belajar?	97,8%	2,2%
3.	Apakah pembelajaran dengan sistem kelompok + kuis interaktif membuat anda lebih termotivasi untuk memahami materi?	84,8%	15,2%

*Sumber: Survei Siswa SMAN 1 Kampar Utara*

Dari hasil pra-penelitian pada Tabel I.1, Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa metode pembelajaran yang monoton berpusat pada guru (*teacher-centered*), tidak mampu membangkitkan semangat mereka dalam belajar. Selain itu, mayoritas siswa meyakini bahwa model pembelajaran yang menarik dan interaktif, terutama yang berbasis kelompok serta dilengkapi dengan elemen kuis, dapat mendorong mereka untuk lebih memahami materi. Hal ini menegaskan perlunya inovasi dalam metode pengajaran guna meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Menyesuaikan dengan prinsip Standar Nasional Pendidikan, implementasi model pembelajaran inovatif menjadi langkah penting. Menurut Winatha & Ariningsih Menerapkan model pembelajaran inovatif yang berbeda dapat membantu guru memperoleh kompetensi belajar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena guru dapat melibatkan dan memotivasi peserta didik untuk belajar.<sup>8</sup>

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran kooperatif, khususnya tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Intan Murniningsih,, bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi. Dengan model pembelajaran kooperatif, guru dapat memperhatikan serta memahami karakteristik setiap individu siswa.<sup>9</sup>

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin merupakan salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan memperhatikan tanggung jawab individu dan kelompok.<sup>10</sup>

Menurut Slavin, model ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang mendorong kerja sama dan tanggung jawab bersama, di mana setiap anggota kelompok memiliki peran untuk membantu satu sama lain memahami materi. Pendekatan ini sangat relevan

<sup>8</sup> Komang Redy Winatha, Kadek Ayu Ariningsih, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Gamifikasi dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 17, no. 2 (2020): 265-274.

<sup>9</sup> Intan Murniningsih. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 89–97

<sup>10</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2021), hlm. 11



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran berpusat pada siswa, dengan tujuan tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga mengembangkan karakter, kolaborasi, dan kreativitas siswa.

Selain model pembelajaran kooperatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu platform yang sedang populer adalah Kahoot!, sebuah aplikasi gamifikasi yang dapat digunakan untuk membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian oleh Hidayat, Supriani, dan Setiawan menunjukkan bahwa penggunaan Kahoot! dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan umpan balik langsung, serta elemen hiburan yang membuat siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi.<sup>11</sup>

Data dari Ebru dalam Hafidhotul, menunjukkan bahwa sekitar 75% siswa merasa Kahoot! menyenangkan dan lebih menarik jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yang meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar lebih giat.<sup>12</sup> Melalui aplikasi Kahoot, guru dapat memberikan materi melalui soal-soal dalam sebuah quiz yang meminta respon siswa untuk menjawab dan diberikan skor. Hasil skor peringkat masing-masing soal akan ditampilkan didepan kelas. Model pembelajaran

<sup>11</sup> Hidayat, I., Supriani, A., & Setiawan, A. (2023). Implementasi aplikasi kahoot sebagai media pembelajaran interaktif dengan siswa SMP negeri 1 Kunto Darussalam. *Journal on Education*, 6(1), 6933-6942.

<sup>12</sup> Ebru, M. Studi Banding Penggunaan Sistem Respons Interaktif: Kahoot, Socrative, dan Plickers. *Jurnal Internasional Teknologi Baru dalam Pembelajaran*, 12(9), 2017, hlm. 42-50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gamification membuat peserta didik lebih terlibat karena pembelajaran yang dikemas dalam permainan meningkatkan motivasi dan antusias peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara sosial dalam kelompok, sementara Kahoot! memberikan elemen hiburan dan tantangan yang dapat merangsang motivasi intrinsik siswa. Kombinasi keduanya diyakini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yang dipadukan dengan Kahoot! dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) menekankan kerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana siswa saling membantu memahami materi dan menyelesaikan tugas. Integrasi dengan platform kuis interaktif seperti Kahoot! membuat pembelajaran lebih dinamis melalui umpan balik instan, elemen kompetisi, dan suasana belajar yang menyenangkan.

Kombinasi STAD dan Kahoot dapat meningkatkan motivasi siswa, terutama dalam mata pelajaran ekonomi yang menantang. Pendekatan ini menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, kolaboratif, dan partisipatif, sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam proses belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **‘PENGARUH MODEL PEMBLAJARAN KOPERATIF TIPE STAD MENGGUNAKAN KAHOOT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGRI 1 KAMPAR UTARA’**.

**B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah digunakan agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, karena hal tersebut penulis membuat penjelasan terhadap beberapa istilah yaitu:

**1. Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup> Menurut Hasanah dan Himami, pembelajaran kooperatif merupakan strategi pengajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil yang heterogen untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas akademik, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi yang mendorong kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan akademik bersama. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kampar Utara untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan

<sup>13</sup> Robert E. Slavin. Op.cit, 8

<sup>14</sup> Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 1(1), 1-13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kahoot terhadap motivasi belajar siswa, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar melalui kerja sama dalam kelompok yang heterogen.

## 2. *Student Team Achievement Devision (STAD)*

*Student Team Achievement Devision (STAD)* merupakan suatu kelompok belajar yang beranggotakan 4-6 orang peserta didik yang merupakan campuran dari tingkat hasil belajarnya, jenis kelamin, dan suku peserta didik.<sup>15</sup> Model pembelajaran STAD yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin merupakan salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan memperhatikan tanggung jawab individu dan kelompok.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa model STAD adalah strategi pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok yang heterogen, yang berfokus pada pencapaian tujuan bersama melalui tanggung jawab individu dan kelompok. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kampar Utara untuk melihat bagaimana penerapan model STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan harapan bahwa kerjasama dalam kelompok yang beragam dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa.

<sup>15</sup>Kemala Nasrina, Wayan Lismawan, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperand Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VI Cugus III Tuban Kabupaten Bandung, TP 2015/2016, hernal Iningafi Val2, No 1, 2016, Hlm. 4.

<sup>16</sup> Loc.cit., Hlm. 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Game Kahoot

Kahoot adalah platform permainan kuis interaktif yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan<sup>17</sup>. Menurut Imro Atus Sholihah, dkk. Kahoot merupakan Game edukasi yang bisa meningkatkan pemahaman siswa. Sementara itu, Kahoot memiliki beberapa keunggulan, yaitu terdapat latihan-latihan soal dengan alokasi waktu terbatas.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kahoot adalah alat pembelajaran yang menggabungkan elemen permainan dengan tujuan pendidikan, yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kampar Utara untuk meneliti pengaruh penggunaan Kahoot dalam pembelajaran dengan model STAD, diharapkan dapat meningkatkan interaksi siswa serta pemahaman materi yang lebih mendalam.

### 4. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa adalah keinginan atau dorongan yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan belajar, metode pembelajaran yang digunakan,

<sup>17</sup>Johnson, M.N, Platform Kuis Interaktif dalam Pendidikan: Tinjauan tentang Kahoot dan Alat Serupa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 2021, hlm. 45-62.

<sup>18</sup>Imro Atus Sholihah, dkk., "Analisis Keuntungan dan Kerugian Kahoot sebagai Platform Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2023), Hlm. 45.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang ditetapkan, dan kepercayaan diri siswa.<sup>19</sup> Menurut Slameto motivasi adalah proses psikologis yang mengarahkan, mengatur, dan memelihara perilaku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran yang dapat dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk cara pengajaran yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kampar Utara untuk mengkaji bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan Kahoot dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya Motivasi Belajar Siswa di kelas XI SMA 1 Kampar Utara Tahun ajaran 2024/2025.
- b. Ketidaksesuaian Metode Pembelajaran dengan Kebutuhan Siswa

### 2. Batasan Masalah

Batasan masalah harus dilakukan agar penyidikan lebih fokus

<sup>19</sup> Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022, hlm. 191-192.

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyeluruh dalam hal ini melibatkan penyelidikan obyek dan subyek.

- a. Obyek penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini hanya akan mengkaji model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kahoot dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

- b. Subjek penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA 1 Kampar Utara.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kahoot terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kampar Utara?

## D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kahoot terhadap motivasi belajar siswa pada mata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kampar Utara?

## 2. Manfaat penelitian

Adapun penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat antara lain :

### a. Teoritis

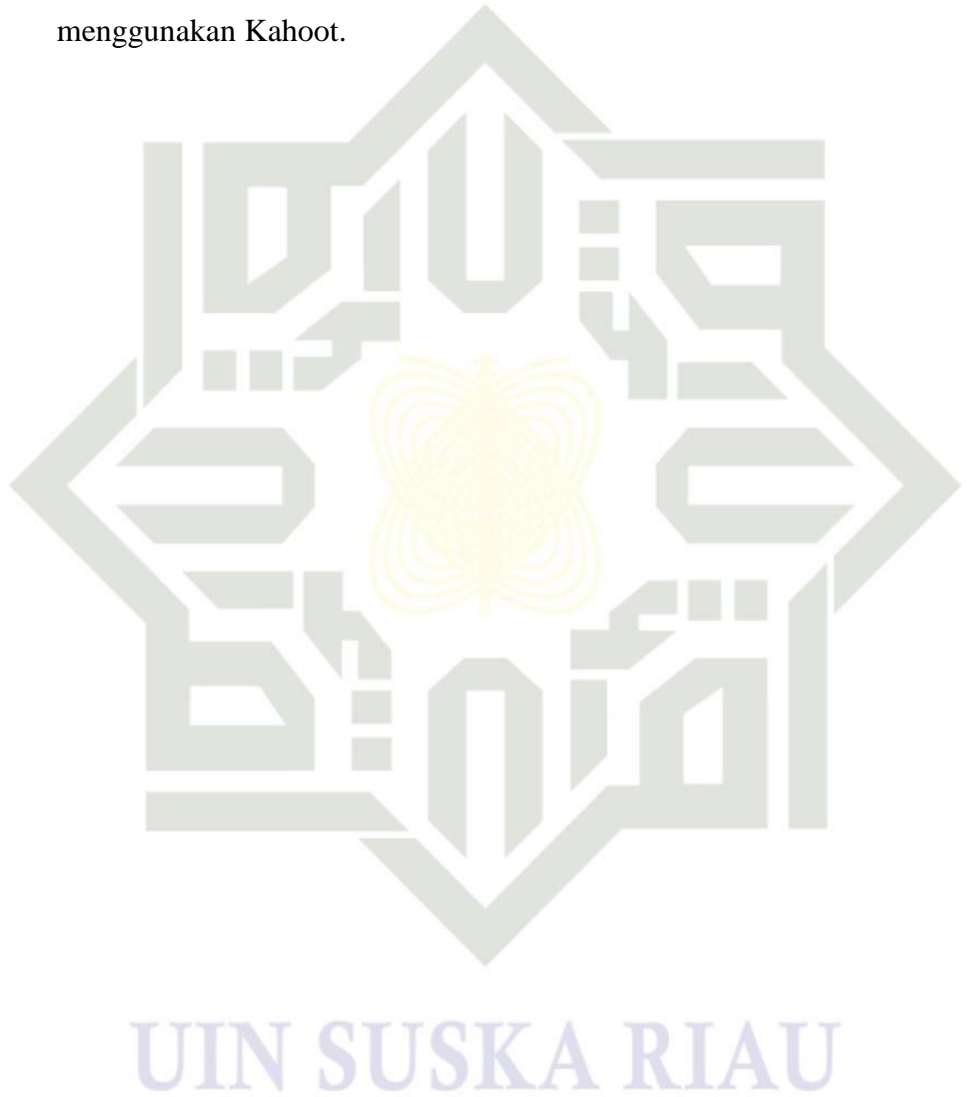
Secara teoritis tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan media pembelajaran Kahoot, pada pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kampar Utara, dengan harapan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membatu sebagai refrensi untuk mahasiswa yang lain dalam penelitian terkait.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang didukung dengan media pembelajaran Kahoot, dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
- 2) Bagi guru, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* nantinya dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi, dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan karena menggunakan gamification Kahoot.
- 3) Bagi sekolah, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media Kahoot, yang nantinya

berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan.

- 4) Bagi peneliti, mampu memberikan pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dengan menggunakan Kahoot.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Konsep Teoritis

#### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

##### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi saat pembelajaran antara guru, siswa dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Isjoni pembelajaran adalah suatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat oleh siswa.<sup>21</sup>

Menurut Rusman pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antar guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung.<sup>22</sup> Komalasari menjelaskan bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>23</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan pembelajaran merupakan interaksi antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, agar tercapai tujuan-tujuan pembelajaran.

<sup>21</sup> Isjoni, *Cooperatif Learning*, (Bandung : al- fabeta, 2014), Hlm.11.

<sup>22</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, ( Jakarta. PT Raja Garfindo Persada, 2012), hlm. 134-135.

<sup>23</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. (Bandung:Refika Aditama, 2013 hlm. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>24</sup> Komalasari menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.<sup>25</sup> Joyce dan Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pelajaran di kelas atau yang lain.

Model pembelajaran mengacu pada model pembelajaran yang akan digunakan, termasuk tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>26</sup> Menurut Suprijono model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan

<sup>24</sup> Rusaman, Op. cit, hlm. 133.

<sup>25</sup> Kokom Komalasari, Op. cit, hlm. 57.

<sup>26</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi 133 Pustaka, 2010), hlm. 51.

<sup>27</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (revisi). (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 65.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk membantu siswa mempelajari secara spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan menggunakan model pembelajaran akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### c. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif memiliki asas mengaktifkan siswa untuk belajar bersama-sama agar tercipta pembelajaran yang bermakna. Pembentukan kelompok berdasarkan pada kumpulan siswa yang heterogen. Menurut Huda menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajaran yang di dalamnya setiap pembelajaran bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.<sup>28</sup>

Sedangkan Slavin berpendapat *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.<sup>29</sup> Eggen dan Kauchak pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok model pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara

<sup>28</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.

<sup>29</sup> Robert, E. Slavin, Op., cit, hlm. 15-16.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pembelajaran kooperatif umumnya melibatkan kelompok yang terdiri 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda.

#### d. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD)

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe. Pada setiap tipe memiliki perbedaan terutama pada prosedur pembelajarannya. STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan model kooperatif. Huda berpendapat STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas guna mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Susanto STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan model yang baik dipakai oleh guru yang baru mengenal model kooperatif.<sup>30</sup>

*Cooperative learning* tipe STAD menurut Slavin dalam

<sup>30</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Penda Media Grup, 2014) hlm. 38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Trianto menyatakan bahwa siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti dapat menyimpulkan STAD merupakan suatu model yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berani dan saling menolong dalam menguasai materi yang diajarkan guru. Para siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. STAD berisi kegiatan pengajaran yang beraturan antara lain pengajaran, belajar kelompok, tes/ulangan, dan penghargaan.

**e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Setiap model pembelajaran memiliki prosedur pelaksanaan sesuai karakteristik dari model pembelajaran itu sendiri. Begitu juga dengan model pembelajaran STAD. Komponen utama model pembelajaran tipe STAD adalah sebagai berikut:

**1) Penyajian kelas**

Pada penyajian kelas guru menyampaikan materi

<sup>31</sup> Trianto, *Op. cit*, hlm 68.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran sesuai dengan panyajian kelas. Penyajian kelas mencakup pembukaan, pengembangan, dan latihan terbimbing.

## 2) Kegiatan kelompok

Pada kegiatan kelompok peserta didik mendiskusikan lembar kerja yang diberikan oleh guru dan diharapkan saling membantu sesama anggota kelompok untuk memahami materi pelajaran dan bersama-sama menyelesaikan masalah.

## 3) Kuis

Kuis merupakan suatu bentuk tes yang diberikan oleh guru yang dikerjakan secara mandiri dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik setelah menyelesaikan suatu pembelajaran secara kelompok. Hasil kuis digunakan sebagai nilai pengembangan dan keberhasilan kelompok.

## 4) Skor kemajuan (perkembangan)

Individu Skor kemajuan individu tidak didasarkan pada skor mutlak peserta didik, melainkan berdasarkan pada beberapa jauh skor kuis terkini yang melampaui rata-rata skor siswa yang lalu.

## 5) Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok merupakan pemberian predikat pada masing-masing kelompok. Predikat ini diperoleh dengan melihat skor kemajuan kelompok. Skor kemajuan kelompok diperoleh dengan mengumpulkan skor kemajuan masing-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing kelompok sehingga diperoleh skor rata-rata kelompok.<sup>32</sup>

Menurut Miftahul Huda tahap-tahap STAD terdiri dari:

#### Tingkat 1: Mengajar

Pada tahap pengajaran, guru menyajikan materi pelajaran, biasanya dengan format ceramah-diskusi. Pada tahap ini, siswa seharusnya diajarkan tentang apa yang akan mereka pelajari dan mengapa pelajaran tersebut penting.

#### Tahap 2: Tim Studi

Pada tahap ini, para anggota kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja dan lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru.

#### Tingkat 3: Tes

Pada tahap ujian, setiap siswa secara individual menyelesaikan kuis. Guru men-score kuis tersebut dan mencatat pemerolehan hasilnya saat itu serta hasil kuis pada pertemuan sebelumnya. Hasil dari tes individu akan diakumulasikan untuk skor tim mereka

#### Tingkat 4: Rekognisi

Setiap tim menerima penghargaan atau reward bergantung pada nilai skor rata-rata tim.

Menurut slavin, penerapan metode *STAD* terdiri dari lima

<sup>32</sup> Aprido B. Simamora dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif* (Tasikmalaya: Pustaka Kumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024), Hlm. 25-26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen utama pembelajaran yang membawa peserta didik pada suasana kerja sama yaitu sebagai berikut:

#### 1) Presentasi Kelas

Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audiovisual. Bedanya Presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit STAD. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka .

#### 2) Tim.

Tim terdiri dari empat atau lima yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan entitas. Fungsi utama dari tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar-kegiatan atau materi lainnya. Yang paling sering terjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran itu melibatkan pembahasan permasalahan bersama, membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan.

### 3) Kuis.

Setelah sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga, tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya.

### 4) Skor

Kemajuan Individual, Gagasan dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya. Tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya dalam sistem skor ini tetapi tak ada siswa yang dapat melakukannya tanpa memberikan usaha mereka yang terbaik. Tiap siswa diberikan skor "awal", yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

5) Rekognisi Tim.

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-cata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.<sup>33</sup>

**f. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Sebagaimana model pembelajaran lain, model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD juga memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri dalam penerapannya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Wahyudi Siswanto dan Dewi mengenai keunggulan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut:<sup>34</sup>

a) Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD:

- 1) Menggalakan interaksi secara aktif dan positif dan kerja sama anggota kelompok menjadi lebih baik. Model STAD mendorong siswa untuk berinteraksi aktif dengan anggota kelompoknya, baik dalam berdiskusi, berbagi pemahaman, maupun memecahkan masalah bersama. Interaksi ini bersifat positif karena setiap siswa berperan penting dalam

<sup>33</sup> Slavin, Op.cit, hlm. 71-89.

<sup>34</sup> Wahyudi Siswanto dan Dewi Ariani, S.S. Model Pembelajaran Menulis Cerita Baku Panduan Untuk Guru Ketika Mengajar Menulis Cerita, (Bandung PT Refika Aditama 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan kelompok, sehingga membangun hubungan saling mendukung dan menguatkan kerja sama antarindividu.

- 2) Membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemanan yang lebih akrab. Dengan bekerja dalam kelompok kecil yang heterogen, siswa belajar memahami dan menghargai perbedaan. Proses ini memperkuat hubungan sosial, menciptakan keakraban, dan membangun rasa saling percaya di antara anggota kelompok.
- 3) Melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan social. Dalam STAD, siswa dilatih untuk berkomunikasi secara efektif, bekerja sama, mendengarkan pendapat orang lain, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Keterampilan ini penting untuk kehidupan sosial dan profesional mereka di masa depan.
- 4) Peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator. Guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang memandu proses belajar, mediator yang membantu menyelesaikan konflik kelompok, motivator yang mendorong semangat siswa, dan evaluator yang menilai proses dan hasil belajar siswa secara objektif.
- 5) Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab

belajar, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Setiap siswa bertanggung jawab atas pemahaman pribadinya terhadap materi sekaligus membantu anggota kelompok lainnya. Hal ini memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal, karena keberhasilan kelompok tergantung pada kontribusi semua anggotanya.

- 6) Prestasi dan hasil belajar yang baik bisa didapatkan oleh semua anggota kelompok. Karena keberhasilan kelompok bergantung pada kerja sama dan pemahaman individu, setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai hasil belajar yang baik. Proses ini juga mengurangi kesenjangan prestasi antar siswa.
- 7) Kuis serta pemberian penghargaan yang terdapat pada langkah pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi. Kuis yang diberikan sebagai bagian dari langkah pembelajaran memberikan tantangan kepada siswa. Penghargaan yang berbasis pada kinerja individu dan kelompok menambah semangat mereka untuk belajar dan berkontribusi maksimal.
- 8) Kuis tersebut juga meningkatkan tanggung jawab individu karena nilai akhir kelompok dipengaruhi nilai kuis yang dikerjakan secara individu. Tanggung jawab individu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat karena keberhasilan kelompok bergantung pada kontribusi masing-masing anggota melalui nilai kuis. Hal ini memastikan bahwa setiap siswa tetap berusaha belajar dengan baik, bukan hanya mengandalkan anggota lain.

- 9) Model ini dapat mengurangi sifat individualistis siswa. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa dilatih untuk berbagi ide, mendukung satu sama lain, dan memahami pentingnya kerja sama. Hal ini secara bertahap mengurangi sikap egois atau individualistis, menggantinya dengan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap orang lain.

b) Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD:

- 1) Pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 2) Model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator.

## 2. Kahoot

### a. Pengertian Kahoot

Salah satu game yang muncul di platform pembelajaran yang digunakan dalam institusi pendidikan adalah kahoot. Kahoot adalah aplikasi online dimana kuis dapat dikembangkan dan disajikan dalam format "permainan". Poin diberikan untuk jawaban yang benar dan peserta didik yang berpartisipasi akan segera

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat hasil tanggapan mereka.<sup>35</sup> Pembelajaran berbasis permainan memiliki potensi untuk menjadi alat pembelajaran yang efektif karena merangsang komponen visual dan verbal.

Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran online yang berisikan kuis dan game yang interaktif dan menarik. Kahoot juga dapat diartikan sebagai media pembelajaran interaktif, hal ini dalam kegiatan belajar mengajar kahoot dapat digunakan dengan mengadakan pre-test, post-test dan latihan soal, penguatan materi, remedial, pengayaan dan lainnya. Salah satu syarat untuk dapat membuat kahoot adalah memiliki akun email, atau akun google, ataupun akun Microsoft.<sup>36</sup>

Untuk membuat game kahoot dibutuhkan pengguna untuk masuk ke web kahoot (<http://getkahoot.com>). Setelah memiliki akun kahoot, pengguna bisa menciptakan pertanyaan menggunakan fitur yang tersedia. Secara otomatis akan menerima kode untuk menjalankan kahoot. Menggunakan laptop ataupun smartphone peserta didik dapat mengakses permainan dengan menggunakan aplikasi kahoot atau dengan browsing website [www.kahoot.it](http://www.kahoot.it). Peserta didik perlu memasukkan kode yang muncul di layar dan mendaftarkan nama. Setelah game kahoot dimulai, peserta didik akan mendapatkan poin jika menjawab pertanyaan yang benar dan

<sup>35</sup> Darren H. Iwamoto et al, Menganalisis Kemanjuran Efek Pengujian Menggunakan Kahoottm On Stident Performance. *Jurnal Pendidikan Jarak Jauh Turki-TOJDE*. 2017, hlm. 82.

<sup>36</sup> Sumarso. *Pembimbingan Guru Membuat Kuis Online Kaboot dengan combra*, (Sleman Depublish, 2019), hlm. 9-10.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercepat.<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kahoot adalah suatu game interaktif berbasis pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa ikon untuk dikembangkan. Salah satunya yaitu ikon kuis dimana pengguna dapat membuat kuis menggunakan kahoot untuk suatu pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik, tidak membosankan dan dapat meningkat motivasi belajar peserta didik.

#### a) Langkah- Langkah Mengakses Kahoot.

- 1) Pada langkah pertama masuk pada alamat web <http://getKahoot.com/>, klik *sign in* bila belum memiliki akun untuk yang sudah memiliki akun klik *log in* menggunakan *email* dan *password*.
- 2) Ketika sudah memasuki halaman, klik pada menu My Kahoot pada menu bagian sebelah kiri atas pilih menu kuis.
- 3) Setelah masuk ke laman kuis, pilih daftar kuis yang akan digunakan lalu tekan *play* untuk memulai.
- 4) Setelah mengklik tombol *play* terdapat dua model bermain yaitu model *classic* dan *team mode*. Jika memilih model *classic* akan muncul satu nama siswa sedangkan untuk model *team* akan muncul nama- nama siswa dalam satu kelompok.

<sup>37</sup>Ismail MA-A, dan Mohammad JA-M. Kahoot Alat yang Menjanjikan untuk Penilaian Formatif dalam Pendidikan Kedokteran. *Journal Education in Medicine*, Vol 9 No 2, 2017. Hlm.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Setelah memilih salah satu model bermain, akan muncul PIN yang akan digunakan siswa untuk mengakses Kahoot sebagai peserta.
- 6) Arahkan peserta untuk mengisi PIN yang tertera di layar, untuk mengisi PIN peserta mengakses <http://Kahoot.it> terlebih dahulu setelah itu memasukan PIN pada kolom yang disediakan.
- 7) Pada perangkat siswa dapat berupa telepon genggam atau laptop setelah memasukan PIN akan disajikan jawaban berupa gambar dan warna, sedangkan untuk perangkat admin (Guru) akan menampilkan soal.
- 8) Setiap soal yang sudah terjawab akan langsung muncul analisis sederhana berapa siswa yang memilih masing-masing pilihan jawaban.
- 9) Bukan hanya analisis, sebelum lanjut ke soal berikutnya akan ditampilkan nilai sementara masing-masing siswa, peringkat sementara yang telah dicapai berdasarkan kecepatan dan ketepatan mengerjakan soal.
- 10) Lanjutkan ke soal berikutnya seperti langkah 1 sampai 10 hingga soal kuis berakhir. Pada akhir kuis akan muncul peringkat berdasarkan poin yang sudah dikumpulkan saat menjawab soal. Poin yang dikumpulkan berdasarkan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal kuis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Untuk menganalisis butir soal pilihan ganda silahkan klik *menusave result*, lalu pilih *direct download* dan klik *save to mycompute*. File yang telah di-*download* akan berupa excel terkait Analisis setiap butir soal.

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan pengertian *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division (STAD)* Berbantu Kahoot merupakan model pembelajaran yang sederhana dan paling baik digunakan guru pemula berbantu media pembelajaran berbasis internet berisikan kuis dan *game* untuk memotivasi, mendukung, dan membantu siswa, dalam proses belajar mengajar.

## **b. Kelebihan Dan Kekurangan Media Kahoot**

### **1) Kelebihan Media Kahoot**

Dalam aplikasi kahoot ini tentu ada kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi, adapun kelebihan aplikasi kahoot dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a) Tampilan menarik dan bervariasi.
- b) Fitur-fiturnya lengkap eksploratif.
- c) Berbasis pada teknologi dan dapat dimainkan dari smartphone maupun laptop sehingga dapat dijangkau dimanapun.
- d) Guru dapat memilih konten soal jenis apapun yang ingin disajikan, sehingga dapat memudahkan guru dalam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar.

- e) Siswa dapat memilih jawaban dengan mudah dan melihat hasil yang telah dijawab benar atau tidaknya.
  - f) Guru dapat mengontrol dan memantau jawaban siswa dengan cepat.
  - g) Berbasis interaktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan berpengaruh dalam hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran peserta didik.<sup>38</sup>
- 2) Kekurangan Aplikasi Kahoot

Game dipahami sebagai aktifitas yang terukur atau semi terstruktur. Disamping dari kelebihan aplikasi kahoot maka kekurangan dalam aplikasi kahoot yaitu:

- a) Pola aplikasi berbasis game
- b) Lebih mudah digunakan di smartphone
- c) Terbatasnya jam pertemuan di kelas
- d) Tidak semua guru yang update dengan teknologi Fasilitas sekolah yang kurang memadai
- e) Anak-anak mudah tekecoh untuk membuka hal lain
- f) Terdapat batasan kata saat membuat soal.

<sup>38</sup> Gres Dyah Kusuma Ningrum, Studi Penerapan Media Kuis Interaktif Berbasis Game Aplikasi Kahoot Terhadap Hasil Belajar, *Vox Edukasi*, *Jurnal Himiah Ilmu Pendidikan*, vol 9, No.1 (2018), hlm, 23.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Motivasi Belajar Siswa****a. Pengertian Motivasi belajar**

Motivasi merupakan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil. Selain itu motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan- tujuan tertentu. Sehingga motivasi merupakan usaha untuk memperluas dan mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>39</sup>

Menurut Donald, motivasi belajar adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan." Sedangkan menurut Winkles, motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan.<sup>40</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah daya penggerak dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Motivasi memberikan rangsangan yang baik dalam mencapai suatu tujuan. Motivasi sangat berperan penting dalam membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga motivasi adalah faktor utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Prawira Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: AR-RZZ Media, 2014), hlm. 319/

<sup>40</sup> Donald, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hlm. 158.

<sup>41</sup> Iskandar, *Prikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Referens. 2012), 180

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**b. Fungsi Motivasi**

Berkaitan dengan kegiatan belajar, motivasi dirasakan sangat penting perannya. Motivasi diartikan penting bukan hanya untuk para pelajar saja. melainkan bagi pendidik, dosen, karyawan sekolah motivasi juga perlu. Bahkan manusia yang hidup di dunia juga sangat memerlukan motivasi.

Adapun fungsi motivasi menurut Ruswandi, yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi merupakan penggerak atau pendorong setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menentukan arah perubahan pada tujuan yang hendak dicapai. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi atau menentukan perbuatan. Perbuatan yang dikerjakan sesuai dengan upaya mencapai tujuan, sedangkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tercapainya tujuan tersebut disisihkan.
- 4) Motivasi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan usaha yang tekun belajar, maka seseorang akan dapat meraih prestasi belajar yang baik.

<sup>42</sup> Ruswandi. *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung, Cipta Pesona Sejahtera, 2013), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, fungsi motivasi menurut Oemar Hamalik, yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.

Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah.

Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai pendorong, pengarah, penggerak untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

#### c. Jenis – Jenis Motivasi Belajar

Adapun jenis-jenis motivasi seperti yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) Motivasi Instrinsik

Motivasi yang berasal dari dalam individu yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Motivasi instrinsik belajar antara lain adalah:

<sup>43</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.

<sup>44</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), hlm.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Cita-cita.

Siswa yang mempunyai cita-cita yang tinggi hiasanya akan mempunyai semangat belajar yang tinggi pula untuk mencapai apa yang dicita-citakannya. Tetapi siswa yang tidak mempunyai cita-cita tinggi maka akan mempunyai semangat belajar yang rendah.

## b) Minat

Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat yang melatar belakangnya. Tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Siswa yang minatnya tinggi dalam belajar maka prestasi belajarnya juga tinggi.

## 2) Motivasi Ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Dan menurut Syaiful Bahri Djamarah, yang termasuk dalam motivasi Ekstrinsik ini antara lain:<sup>45</sup>

## a) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

<sup>45</sup> Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014), hlm. 92.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan siswa banyak siswa bekerja atau belajar hanya mengejar pokoknya naik kelas saja.

## b) Hadiah.

Hadiah juga dapat dikatakan motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh, hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

## c) Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d) Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras mempertaruhkan harga diri, adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

## e) Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

## f) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat.

g) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan Pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif yang sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

**d. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Sadiman teori tentang motivasi itu, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>46</sup>

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah "untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan se-

<sup>46</sup> *Ibid.*, Hlm. 83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagainya).

- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang ber-sifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Sedangkan menurut Uno dalam Endang Titik Lestari indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>47</sup>

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Seseorang yg mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dan belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi

<sup>47</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Jember, CV Budi Utama, 2020), hal 9-11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadangkala seseorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seseorang siswa mungkin tanpa bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyesuaikan tugasnya dengan baik maka dia akan menang mendapat melalui dari gurunya atau di olok- olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.<sup>48</sup>

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat atau menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.<sup>49</sup>

Ketika peserta didik memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai cita- citanya, maka peserta didik akan benar-benar termotivasi, memiliki ambisi, serta minat dalam belajar. Ambisi dan minat belajar peserta didik yang tinggi akan memotivasi

<sup>48</sup> *Ibid.*, Hlm.9

<sup>49</sup> *Ibid.*, Hlm.10



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka untuk terus berusaha agar hasil belajarnya memuaskan.<sup>50</sup>

#### 4) Adanya penghargaan dalam belajar.

Pernyataan berubah atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik.<sup>51</sup>

Secara teoritis, dengan adanya penghargaan maupun imbalan seperti nilai tambah yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran merupakan cara yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharja, dkk dalam Diandru yang menyimpulkan bahwa dengan diberikannya penghargaan kepada peserta didik yang aktif di kelas dapat mempengaruhi energi yang positif pada teman-temannya untuk lebih bersemangat dalam belajar.<sup>52</sup>

#### 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang

<sup>50</sup> Diandaru, B. H. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 2 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Widyatama*, 20(2), 192

<sup>51</sup> Endang, Op., Cit, Hlm 10

<sup>52</sup> Diandaru, Op., Cit, Hlm 192

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna akan selalu dipahami, dan dihargai. seperti kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstorming*, Brainstorming adalah teknik diskusi atau curah pendapat yang digunakan untuk menghasilkan ide-ide baru secara bebas dan kreatif dalam suatu kelompok, pengabdian masyarakat dan sebagainya.<sup>53</sup>

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk lingkungan yang karena itu meletus individu untuk melakukan sesuatu masalahnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan.

Motivasi menentukan apa yang ada di lingkungan yang dapat meningkatkan proses belajar, Dengan kondisi lingkungan yang sehat, tertib, serta rukun dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik. Salah satu cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif salah satunya dengan menjaga suasana kelas agar tidak terjadi konflik dan frustrasi yang dapat mematahkan semangat peserta didik dalam belajar.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Endang, *Op.,Cit*, Hlm 11

<sup>54</sup> Diandaru, *Op.,Cit*, Hlm 193

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang meliputi beberapa aspek yaitu "aspek fisiologis dan aspek psikologis
- 2) Faktor eksternal adalah kondisi lingkungan dari siswa. Faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial, dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelasnya. Lingkungan sosial yang lebih banyak berpengaruh bagi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.<sup>55</sup>

**4. Materi Ekonomi Tentang Teori Uang, Indeks Harga, Dan Inflasi**

**1) Permintaan dan penawaran uang**

**a. Teori Permintaan Uang**

Permintaan uang dapat didefinisikan sebagai kebutuhan masyarakat akan uang tunai. Beberapa teori permintaan uang:

**b. Teori Kuantitas dari David Ricardo**

- a) Kuat atau lemahnya uang bergantung pada jumlah uang yang beredar
- b) Jika jumlah uang beredar meningkat dua kali lipat, nilai

<sup>55</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar: Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang menurun menjadi setengah

c) Rumus:  $M = k \times P$

c. Teori Transaksi Uang dari Irving Fisher

a) Nilai uang tergantung pada jumlah uang beredar, kecepatan peredaran uang, dan jumlah barang diperdagangkan

b) Rumus:  $MV = PT$

d. Teori Permintaan Uang Keynes (Teori Preferensi Likuiditas)

Permintaan uang ditentukan oleh tiga motif:

a) **Motif Transaksi:** Untuk keperluan jual beli, dipengaruhi oleh pendapatan

b) **Motif Kehati-hatian:** Untuk kondisi mendadak, dipengaruhi oleh pendapatan

c) **Motif Spekulasi:** Untuk memperoleh keuntungan dari investasi, dipengaruhi oleh tingkat suku bunga

e. Teori Penawaran Uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar dalam perekonomian pada waktu tertentu. Dalam arti sempit penawaran uang adalah jumlah uang kartal dan uang giral yang beredar sedangkan dalam arti luas: jumlah uang kartal, uang giral, dan uang kuasi yang beredar. Faktor yang mempengaruhi penawaran uang:

a) **Penghasilan:** Semakin tinggi pendapatan masyarakat, semakin besar jumlah uang yang beredar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kebijakan Bank Sentral: Kebijakan operasi pasar terbuka, kebijakan diskonto, kebijakan cadangan kas, dll.
- c) Selera Masyarakat: Peningkatan permintaan barang/jasa menyebabkan kenaikan harga dan penambahan jumlah uang beredar.
- d) Tingkat Produksi/Pendapatan Nasional: Saat tingkat produksi rendah, pemerintah cenderung menambah jumlah uang beredar.

**2) Pasar Uang Dan Ekonomi Digital****a. Pengertian Pasar Uang**

Bagian dari sistem keuangan yang berhubungan dengan kegiatan perdagangan, pinjam meminjam atau pendanaan berjangka pendek sampai dengan satu tahun dalam mata uang rupiah dan valuta asing.

**b. Fungsi Pasar Uang**

- a) Fungsi Likuiditas: Menghubungkan pemilik modal dengan peminjam modal.
- b) Fungsi Kebijakan: Penunjang efektivitas kebijakan moneter dan pengelolaan rupiah.
- c) Fungsi Informasi: Sarana informasi bagi pelaku ekonomi mengenai kondisi pasar.

**c. Pelaku Pasar Uang**

- a) Lembaga-lembaga keuangan (bank, dana pensiun, asuransi)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Perusahaan-perusahaan besar
- c) Lembaga-lembaga pemerintah
- d) Individu-individu
- d. Ekonomi Digital
  - a) Pengertian Ekonomi Digital

Perekonomian berbasis teknologi yang menggunakan internet sebagai media komunikasi, kolaborasi, dan transaksi.

- b) Jenis Transaksi Ekonomi Digital
  - 1) Online banking: Internet banking dan mobile banking
  - 2) E-money: Uang elektronik yang disimpan dalam media elektronik
  - 3) E-wallet: Dompet digital untuk menyimpan uang dan melakukan pembayaran secara cashless
  - 4) QRIS: Quick Response Code Indonesian Standard untuk memudahkan transaksi digital
  - 5) Investasi Digital: Reksadana, saham, emas, obligasi ritel, P2P lending

**3) Indeks Harga**

- a. Pengertian Indeks Harga

Ukuran statistik untuk menyatakan perubahan harga dari satu periode ke periode lainnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tujuan Penghitungan Indeks Harga
  - a) Menyajikan data tentang perubahan harga.
  - b) Memberi referensi harga bagi pedagang.
  - c) Menjadi ukuran biaya hidup untuk penetapan UMR/UMK.
  - d) Mengukur perkembangan ekonomi.
  - e) Dasar untuk kebijakan ekonomi dan moneter.
- c. Jenis-Jenis Indeks Harga
  - a) Indeks Harga Konsumen (IHK): Perubahan harga barang/jasa yang dibeli konsumen.
  - b) Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB): Perubahan harga barang yang diperjualbelikan oleh pedagang besar.
  - c) Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani.
  - d) Indeks Harga Implisit (Deflator): Perbandingan pertumbuhan ekonomi riil dan nominal.
  - e) Indeks Harga Saham (IHSG): Mengukur perubahan harga saham di pasar modal.
- d. Metode Penghitungan Indeks Harga
 

Indeks Harga Tak Tertimbang (Sederhana) .

Rumus:  $IA = (\Sigma P_1 / \Sigma P_0) \times 100\%$
- e. Indeks Harga Tertimbang
 

Indeks Laspeyres: Menggunakan kuantitas tahun dasa.

Indeks Paasche: Menggunakan kuantitas tahun berjalan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Inflasi

## a. Pengertian Inflasi

Kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus.

## b. Penyebab Inflasi

- a) Penawaran (Supply): Berkurangnya produksi dan ketersediaan barang.
- b) Permintaan (Demand): Peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang.
- c) Tingginya Jumlah Uang Beredar: Jumlah uang beredar lebih banyak dari yang dibutuhkan.

## c. Menghitung Inflasi dan Laju Inflasi

Rumus:  $LI = [(IHK_1 - IHK_0) / IHK_0] \times 100$

## d. Dampak Inflasi

- a) Bagi Pemilik Pendapatan Tetap: Menurunnya daya beli.
- b) Bagi Para Penabung: Enggan menabung karena nilai uang menurun.
- c) Bagi Debitur: Menguntungkan karena membayar dengan nilai uang yang lebih rendah.
- d) Bagi Kreditur: Rugi karena menerima pembayaran dengan nilai uang lebih rendah.
- e) Bagi Produsen: Dapat menguntungkan atau merugikan tergantung kondisi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Cara Mengatasi Inflasi
  - a) Kebijakan Moneter.
  - b) Kebijakan Fiskal.
  - c) Kebijakan Lainnya.<sup>56</sup>

## 5. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Khoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa" bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pembelajaran kooperatif, teknologi pendidikan, dan motivasi belajar. Model STAD, yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin, memanfaatkan kerja sama antar siswa dalam kelompok heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam model ini, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk membantu teman sekelompoknya memahami materi, yang menciptakan saling ketergantungan positif dan mendorong keterlibatan siswa.<sup>57</sup>

Motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Hamzah B. Uno, motivasi terbentuk dari dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar mereka.<sup>58</sup> Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan antusias dalam belajar, yang dapat dicapai melalui pembelajaran yang interaktif dan

<sup>56</sup> Alam S. Untuk SMA/Mu Kelas XI, (Jakarta Erlangga, 2014) Him. 31-15/

<sup>57</sup> Robert E. Slavin, *Loc.cit*, hlm.11

<sup>58</sup> Hamzah B. Uno, *Loc.cit*, hlm.45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan, seperti yang ditawarkan oleh aplikasi Kahoot. Kahoot, dengan format permainan dan umpan balik instan, telah terbukti meningkatkan motivasi siswa, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Supriyaddin dkk. di SMA Negeri 3 Dompu.<sup>59</sup>

Selain itu, penelitian Ach. Fairuz Sholeh tentang penerapan model STAD menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif. Suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif membantu siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam proses belajar.<sup>60</sup> Dengan mengintegrasikan model STAD dan Kahoot. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis siswa, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Diharapkan, penerapan model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga keterampilan sosial dan motivasi belajar siswa.

**B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai pembandingan untuk mengidentifikasi manipulasi suatu karya ilmiah tertentu dan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan dengan cara yang belum pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya.

<sup>59</sup> Supriyaddin, S., Rizzaludin, R., & Fitrianti, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 2(2), 18-24.

<sup>60</sup> Sholeh, A. F. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pi, Pend. Mat. STKIPH*, 1(1), 1-5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis mendalam yang relevan sebelumnya telah dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Oktiana, Mujiyem Sapti, dan Puji Nugraheni dari Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun 2024 dengan judul penelitian **‘Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Kahoot! Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika siswa’** dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD dengan bantuan Kahoot dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model STAD menggunakan Kahoot sebagai media pembelajaran mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

**Persamaan** antara penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama- sama bertujuan untuk melihat dampak penerapan Kahoot dalam proses pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa. Sedangkan **Perbedaan** Irma Oktiana dkk. meneliti hasil belajar sebagai variabel (Y) pada mata pelajaran Matematika di satuan pendidikan SMA, sedangkan peneliti kali ini adalah motivasi belajar sebagai variabel (Y) pada mata pelajaran ekonomi di satuan pendidikan SMAN 1 Kampar Utara.<sup>61</sup>

<sup>61</sup> Irma Oktiana, Mujiyem Sapti, dan Puji Nugraheni, “Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Kahoot! Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa,” *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*, Vol. 1, No. 2, November 2024, Universitas Muhammadiyah Purworejo, hlm. 582-590.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kezia Margareth Ntjalama, Tri Murdiyanto, dan Meiliasari tahun (2020) berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Kahoot! Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA Negeri 4 Bekasi** mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan Kahoot dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara STAD dan Kahoot membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep matematik.<sup>62</sup>

**Persamaan** Penelitian yang dilakukan oleh Kezia Margareth Ntjalama dkk, dengan peneliti ini sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan Kahoot sebagai variabel bebas (X). Kedua penelitian juga bertujuan untuk menguji efektivitas metode ini dalam meningkatkan aspek pembelajaran siswa, baik dalam memahami materi maupun dalam meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan **perbedaan** Penelitian Kezia Margareth Ntjalama dkk. berfokus pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebagai variabel (Y) dalam mata pelajaran Matematika di tingkat SMA, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada motivasi belajar

<sup>62</sup> Kezia Margareth Ntjalama, Tri Murdiyanto, dan Meiliasari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Kahoot! Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA Negeri 4 Bekasi," *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 1, no. 2, 2024, Universitas Negeri Jakarta, pp. 1-10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa sebagai variabel (Y) dalam mata pelajaran IPS di tingkat SMAN 1 Kampar Utara.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lasri Wahyuni dan Eka Asih Febriani berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 1 Kubung, yang dipublikasikan dalam Naradidik: Journal of Education & Pedagogy volume 2, nomor 1, tahun 2023**, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan STAD, siswa lebih aktif, termotivasi, dan mampu bekerja sama dalam memahami materi yang diajarkan.<sup>63</sup>

**Persamaan** Penelitian Lasri Wahyuni dan Eka Asih Febriani serta dengan peneliti sama-sama menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Kedua penelitian juga berfokus pada mata pelajaran di bidang Ilmu Sosial dan meneliti bagaimana STAD dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan **perbedaan** Penelitian Lasri Wahyuni dan Eka Asih Febriani meneliti motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi di tingkat SMA, sedangkan peneliti berfokus pada motivasi

<sup>63</sup> Wahyuni, L., & Febriani, E. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 1 Kubung. *Naradidik: Journal Of Education And Pedagogy*, 2(1), 68-76.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMAN 1 Kampar Utara dengan tambahan media Kahoot sebagai alat bantu dalam penerapan model STAD. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat efektivitas STAD tetapi juga mengkaji bagaimana integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat berkontribusi terhadap peningkatan motivasi siswa.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini sangat perlu supaya tidak ada terjadinya kesalah pahaman pada penelitian ini serta mudah untuk di ukur dilapangan. Adapun variabel yang akan di operasionalkan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kahoot (varibel X) dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (variabel Y).

#### 1. Langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kahoot)

Adapun yang menjadi indikator terdapat pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team's Achievement Devision*) Menurut Slavin<sup>64</sup>. langkah- langkahnya sebagai berikut:

##### 1) Pendahuluan (Presentasi Kelas)

- a. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari.

<sup>64</sup> Robert slavin Op Cit.,hlm.-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru memperkenalkan (presentasi) materi pembelajaran kepada seluruh kelas menggunakan metode pengajaran langsung, diskusi kelompok, atau media audiovisual yang interaktif.
- c. Guru memastikan bahwa presentasi berfokus pada unit STAD agar siswa memahami pentingnya materi tersebut.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mendiskusikan materi yang disampaikan guna meningkatkan pemahaman mereka.
- e. Pembentukan Tim.
- f. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuan akademik, gender, dan etnis untuk menciptakan keberagaman dalam pembelajaran.

Berikut adalah tabel ringkasan hasil penelitian berdasarkan nilai akademik, suku, dan gender:

1. Distribusi Berdasarkan Nilai Akademik

**TABEL II.1**  
**DISTRIBUSI BERDASARKAN NILAI AKADEMIK**

Kategori	Jumlah siswa	Persentase
Siswa yang tuntas ( $\geq 75$ )	14	46.67%
Siswa yang tidak tuntas ( $< 75$ )	15	53.33%

Sumber : Guru Ekonomi Kelas XI SMAN 1 Kampar Utara

Berdasarkan hasil analisis data Tabel II.1 dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan akademik siswa dalam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menunjukkan bahwa 46.67% siswa mencapai KKM ( $\geq 75$ ), sementara 53.33% siswa belum mencapai KKM ( $< 75$ ). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memerlukan peningkatan dalam motivasi dan pemahaman materi ekonomi.

2. Distribusi Berdasarkan Suku

**TABEL II.2**  
**DISTRIBUSI BERDASARKAN SUKU**

Suku	Jumlah siswa	Persentasi
Melayu	24	80.00%
Jawa	3	10.00%
Minang	3	10.00%

*Sumber: Survey Siswa SMAN 1 Kampar Utara*

Berdasarkan hasil analisis data Tabel II.2 dapat disimpulkan bahwa dari segi suku, mayoritas siswa berasal dari suku Melayu (80%), sedangkan siswa dari suku Jawa dan Minang masing-masing hanya 10%. Komposisi ini mencerminkan keberagaman budaya dalam kelas, meskipun didominasi oleh suku Melayu.

3. Distribusi Berdasarkan Gender

**TABEL II.3**  
**DISTRIBUSI BERDASARKAN GENDER**

Gender	Jumlah siswa	Persentasi
Perempuan	16	53.33%
Laki-laki	14	46.67%

*Sumber: Survey Siswa SMAN 1 Kampar Utara*

Berdasarkan hasil analisis data Tabel II.2 dapat disimpulkan bahwa dari aspek gender, jumlah siswa perempuan lebih banyak (53.33%) dibandingkan siswa laki-laki (46.67%). Distribusi ini menunjukkan bahwa terdapat keseimbangan relatif antara jumlah siswa laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini.

- 1) Setelah penyampaian materi, guru menginstruksikan setiap tim untuk berkumpul dan mempelajari lembar kegiatan atau materi tambahan yang telah disiapkan.
- 2) Guru berkeliling untuk mengamati diskusi dalam tim dan memberikan bimbingan jika diperlukan.
- 3) Siswa dalam tim berdiskusi, membandingkan jawaban, dan mengoreksi kesalahan pemahaman dengan bantuan teman sekelompoknya.

g. Kuis Individual Menggunakan Kahoot

- 1) Guru mengumumkan bahwa siswa akan mengerjakan kuis individual menggunakan platform Kahoot setelah satu atau dua periode kerja tim.
- 2) Siswa mengakses Kahoot melalui perangkat mereka dan mengerjakan kuis sesuai instruksi guru.
- 3) Guru mengawasi jalannya kuis dan memberikan umpan balik langsung setelah kuis selesai.

h. Skor Kemajuan Individual

- 1) Guru memberikan skor awal kepada setiap siswa berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata hasil kuis sebelumnya.

- 2) Guru memberikan poin kepada tim berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis setiap anggota tim dibandingkan dengan skor awal mereka.
  - i. Rekognisi Tim
    - 1) Guru mengumumkan tim yang berhasil mencapai skor rata-rata tertentu dan memberikan penghargaan berupa sertifikat atau bentuk apresiasi lainnya.
    - 2) Guru menampilkan daftar peringkat siswa berdasarkan skor mereka dan menjelaskan bahwa skor ini dapat digunakan untuk menentukan 20% dari peringkat mereka.

**2. Indikator Variabel Y (Motivasi Belajar)**

Adapun Indikator motivasi belajar (variabel y) menurut Uno dalam Endang Titik Lestari diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
  - 1) Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu
  - 2) Saya termotivasi untuk mencapai hasil terbaik.
  - 3) Saya mengerjakan tugas untuk memperoleh nilai sempurna.
  - 4) Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran.
  - 5) Saya memiliki tujuan jelas dalam belajar.
- b. Adanya Dorongan dan Kebutuhan untuk Belajar
  - 1) Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan baik untuk menghindari kegagalan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Saya semangat mengerjakan tugas yang diberikan.
  - 3) Saya menyelesaikan tugas karena ada dorongan dari luar.
  - 4) Saya belajar lebih tekun untuk menghindari hukuman.
- c. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan
- 1) Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai cita-cita.
  - 2) Saya memiliki minat tinggi dalam belajar.
  - 3) Saya berusaha meningkatkan kemampuan untuk meraih prestasi.
  - 4) Saya percaya usaha menentukan keberhasilan.
- d. Adanya Penghargaan dalam Belajar
- 1) Saya merasa termotivasi ketika mendapatkan apresiasi dari guru atas hasil belajarnya.
  - 2) Saya terdorong untuk lebih aktif karena adanya penghargaan
  - 3) Saya lebih semangat belajar saat mendapat penghargaan.
  - 4) Saya merasa dihargai saat guru memberi apresiasi.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 1) Saya lebih aktif saat belajar dengan metode menarik.
  - 2) Saya menikmati pembelajaran berbasis permainan.
  - 3) Saya lebih memahami pembelajaran melalui kegiatan diskusi
  - 4) Saya senang ketika guru memberikan kuis.
- f. Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif
- 1) Saya lebih fokus belajar jika suasana kelas kondusif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Saya dapat belajar dengan nyaman ketika lingkungan sekolah tertib.
- 3) Saya lebih produktif saat suasana belajar bebas gangguan.
- 4) Siswa lebih termotivasi dalam belajar ketika lingkungan sekitar mendukung perkembangan akademiknya.

**D. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif ( $H_a$ ) Dan Hipotesa Nol ( $H_o$ ) sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kampar Utara yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan Kahoot dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.

$H_o$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kampar Utara yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan Kahoot dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperiment*. Metode ini bersifat validasi atau menguji yaitu menguji pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel lain. Variabel yang memberikan pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*) dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kahoot sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi siswa yang dipengaruhi oleh model tersebut.

Sementara Quasi Eksperiment merupakan pengembangan dari *true experimental design*, dan merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>65</sup>

Desain *Quasi Eksperiment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini menggunakan dua kelas yang akan dijadikan sampel dan tidak dipilih secara random, yaitu kelas eksperimen dan kelas control.<sup>66</sup> Pada kelas eksperimen digunakan media kahoot pada model pembelajaran STAD,

<sup>65</sup> Asep Sarpul Hamidi, E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi. Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 7-8

<sup>66</sup> Ibid, hlm. 116



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Kedua kelas akan diberikan *Pretest* (test awal) untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan, kemudian setelah diberi perlakuan selanjutnya akan diberikan *Posttest* (test akhir). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**TABEL III.1**  
**DESAIN PENELITIAN**

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

*Sumber : Buku metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*

Keterangan :

O<sub>1,3</sub> : *Pretest*

O<sub>2,4</sub> : *Posttest*

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan media kahoot

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari fakultas tarbiyah dan keguruan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X1 SMAN 1 Kampar Utara pada tahun ajaran 2024/2025. Lokasi penelitian ini adalah SMAN 1 Kampar Utara Jl. Raya Bangkinang-Pematang Kulim Km 13, Muara Jalai, Kec. Kampar Utara, Kab. Kampar Prov. Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kampar Utara. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan penggunaan Model pembelajaran STAD menggunakan kahoot terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### D. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara sebanyak 60 siswa.

**TABEL III.2**  
**JUMLAH PESERTA DIDIK**

No	Kelas	Jumlah
1	XI 1	30
2	XI 2	30
	JUMLAH	60

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI SMAN 1 Kampar Utara

#### 2) Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yaitu satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kelompok control.<sup>67</sup>

Berdasarkan pendapat diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sasaran penelitian sebenarnya, pada penelitian ini penulisan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive Sampling adalah suatu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>68</sup>

Sampel yang digunakan yaitu menggunakan 2 kelas, (1 kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen). Berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran ekonomi. Kecenderungan motivasi belajar siswa yang sama dan juga berdasarkan nilai ujian tengah semester mereka, ditentukan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimennya adalah kelas XI.1 dan XI.2 dengan nilai kkm 75 di SMAN 1 Kampar Utara. Dengan kelas XI.1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI.2 sebagai kelas eksperimen. Sampel penelitian ini berjumlah 60 siswa, yang terdiri 30 siswa dikelas kontrol dan juga 30 siswa dikelas eksperimen.

**TABEL III.3**  
**SAMPEL POPULASI KELAS**

No	Kelas	Siswa	Keterangan
1.	XI.1	30	Kelas Kontrol
2.	XI 2	30	Kelas Ekperimen

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI SMAN 1 Kampar Utara

<sup>67</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999, 117.

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, Hm. 124.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media kahoot pada model pembelajaran STAD.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sekolah dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian

### 3. Angket

Angket Metode angket adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.<sup>69</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar tingkat kecerdasan emosional siswa. Adapun yang menjadi responden adalah siswa yang

<sup>69</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 167-168.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sampel.

### F. Analisis Instrumen Tes.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini rumus yang di gunakan adalah rumus korelasi produk moment sebagai berikut.<sup>70</sup>

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2] - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

#### Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$N$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah Perkalian Skor Item dan Skor Total

Penulis telah melakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian. Adapun hasil uji validitas soal yang telah dilakukan sebagai berikut:

<sup>70</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*. (Bandung, Zanaf publishing, 2010) , Hlm. 85.

**TABEL III.4**  
**UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET**  
**(MOTIVASI BELAJAR SISWA)**

No item	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0,425	0,3291	Valid	Digunakan
2	0,332	0,3291	Valid	Digunakan
3	0,627	0,3291	Valid	Digunakan
4	0,425	0,3291	Valid	Digunakan
5	0,543	0,3291	Valid	Digunakan
6	0,357	0,3291	Valid	Digunakan
7	0,484	0,3291	Valid	Digunakan
8	0,343	0,3291	Valid	Digunakan
9	0,436	0,3291	Valid	Digunakan
10	0,343	0,3291	Valid	Digunakan
11	0,525	0,3291	Valid	Digunakan
12	0,529	0,3291	Valid	Digunakan
13	0,512	0,3291	Valid	Digunakan
14	0,485	0,3291	Valid	Digunakan
15	0,518	0,3291	Valid	Digunakan
16	0,518	0,3291	Valid	Digunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No item	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
17	0,460	0,3291	Valid	Digunakan
18	0,454	0,3291	Valid	Digunakan
19	0,489	0,3291	Valid	Digunakan
20	0,551	0,3291	Valid	Digunakan
21	0,489	0,3291	Valid	Digunakan
22	0,512	0,3291	Valid	Digunakan
23	0,566	0,3291	Valid	Digunakan
24	0,524	0,3291	Valid	Digunakan
25	0,358	0,3291	Valid	Digunakan

(Sumber: data spss)

Berdasarkan Tabel III.4 dapat diketahui ada 25 item pernyataan tentang motivasi belajar siswa memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  0,3291 sehingga di dapat 25 item yang valid. Dengan demikian item pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data tentang motivasi belajar siswa adalah sebanyak 25 item.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keandalan suatu alat dalam menilai apa yang sedang dinilai. Itu berarti Anda mendapatkan hasil yang relatif sama setiap kali Anda menggunakan alat survei. Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_i}{S^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach

$n$  = Jumlah Item Soal

$\sum S^2_i$  = Jumlah Varian Skor Setiap Item

$S^2_t$  = Varian Skor Total

Rias Mustika Wathi dan Sugiyono Wayang Suana mengatakan nilai koefisien alpha Cronbach melebihi angka 0,6 menunjukkan instrumentasi (reliabilitas).<sup>71</sup>

**TABEL TABEL III.5**  
**UJI REABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET**  
**(MOTIVASI BELAJAR SISWA)**

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,817	25

*Sumber: data hasil spss*

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y adalah 0,817. Dengan nilai tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa Angket/Kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel Y dengan baik ( $0,817 > 0,6$ ).

<sup>71</sup> Sugiyono, *Op Cit.*, hlm.173

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data dimulai dengan menganalisis hasil tes kemampuan siswa untuk menentukan apakah terdapat perbedaan kemampuan antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, dilakukan uji perbandingan. Sebelum melakukan analisis perbandingan, data yang diperoleh harus terlebih dahulu diuji untuk memastikan apakah data tersebut normal dan homogen.

### 1. Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{\Sigma(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

#### Keterangan :

$X^2$  = Nilai normalitas

$F_0$  = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Ketentuan pengujian normalitas menurut Edi Riadi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .
- b. Data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

<sup>72</sup> Edi Riadi, *Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2016), hlm. 122.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Homogenitas

Varian yang sebagaimana dikemukakan oleh Singgih Santoso bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Asumsi yang digunakan dalam uji ini adalah data bersifat kuantitatif, baik dalam bentuk interval maupun rasio, data terdistribusi normal, dan jumlah data relatif kecil. Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah varians antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki nilai yang serupa atau tidak.

Adapun ketentuan pengujian homogenitas data dalam penelitian menurut Sugiyono ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Test of Homogeneity of Variance*  $> 0,05$  maka variansi data dapat dikatakan homogen.
- b. Apabila nilai *Test of Homogeneity of Variance*  $< 0,05$  maka variansi data tidak dapat dikatakan homogen.<sup>73</sup>

## 3. Uji Hipotesis (Uji T)

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji rerata pada dua kelompok dari populasi yang berbeda, dan bagaimana hubungan keduanya.<sup>74</sup>

Dengan rumus sebagai berikut:<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Sugiyono, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 100.

<sup>74</sup> Linda, Rosalina. 2023. "*Buku Ajar Statistika*." Padang: Muharika Rumah Ilmiah. hlm

<sup>75</sup> Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), hlm.129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata pada kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata pada kelas kontrol

$S_1^2$  = simpangan baku siswa pada kelas eksperimen

$S_2^2$  = nilai simpangan baku siswa pada kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya siswa pada kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya siswa pada kelas kontrol

Analisis dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T Test* menurut Putu Andi Budi Arsana sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan kemampuan berpikir spasial siswa antara kelas eksperimen dan kontrol. Ini menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok.
- b. Jika nilai  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada perbedaan kemampuan berpikir spasial siswa antara kelas eksperimen dan kontrol. Dalam hal ini, terdapat cukup bukti statistik untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), yang mengindikasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua kelompok tersebut.<sup>76</sup>

#### 4. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik.<sup>77</sup> Rumus N-Gain dapat dihitung berdasarkan rumus dibawah ini:

$$N\ Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

<sup>76</sup> I Putu Andi Budi Arsana dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD,” *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* vol. 5, no. 2 (2017): 8–9.

<sup>77</sup> Sukarelawan, *Op. Cit.*, hlm. 9-10.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan Kahoot terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan Kahoot terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai t hitung (8,808) lebih besar dari t tabel (1,671) pada taraf signifikan 5% dengan nilai Sig (2-tailed)  $0,00 < 0,05$ .

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan Kahoot mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Kombinasi antara pembelajaran kooperatif yang menekankan kerjasama tim dengan media interaktif Kahoot menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kompetitif, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga motivasi belajar mereka meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media interaktif dalam meningkatkan berbagai aspek pembelajaran, termasuk motivasi belajar siswa. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan Kahoot dapat dijadikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dipadukan dengan aplikasi *Kahoot!* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kampar Utara, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru : Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teknologi seperti *Kahoot!* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kolaboratif.
2. Bagi Siswa : Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama saat menggunakan media interaktif seperti *Kahoot!* yang mendukung kerja sama tim dan meningkatkan pemahaman materi melalui pendekatan kuis yang menyenangkan. Keterlibatan aktif dalam kelompok juga penting untuk mendukung keberhasilan model STAD.
3. Bagi Sekolah : Pihak sekolah dapat memfasilitasi penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, seperti menyediakan koneksi internet yang stabil dan perangkat pendukung. Selain itu,

sekolah juga dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk mengenalkan dan melatih penggunaan media pembelajaran digital seperti Kahoot!.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh model pembelajaran ini terhadap aspek lain, seperti hasil belajar, keterampilan sosial, atau pemahaman konsep. Penelitian juga dapat diperluas ke mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2014). *Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- A.M Sardiman, 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press).
- Astiti, N. W. (Tahun tidak disebutkan). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Prestasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Semarapura*.
- Atmaja, P. P. (2014). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Arsana, I Putu Andi Budi, dkk. ((2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD." *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 5, no. 2
- Azmy, Z., Raharjo, R., & Abdillah, F. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Kahoot Terhadap Antusiasme Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila*. De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 1(1), 1–10.
- Azri, A., & Raniyah, Q. (2024). Peran Teknologi dan Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 4859-4884.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djuanda. (2024). Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 9(3).
- Diandaru, B. H. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 2 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Widyatama*, 20(2).
- Donald. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ebru, M. (2017). Studi Banding Penggunaan Sistem Respons Interaktif: Kahoot, Socrative, dan Plickers. *Jurnal Internasional Teknologi Baru dalam Pembelajaran*, 12(9), 42-52.
- Fuja, S. F. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1(1).
- Gres, D. K. N. (2018). Studi Penerapan Media Kuis Interaktif Berbasis Game Edukasi Kahoot terhadap Hasil Belajar. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1).
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdi, S., & Bahrudin, A. E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Irsyaduna: *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13.
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Zanafa Publishing.
- Hidayat, I., Supriani, A., & Setiawan, A. (2023). Implementasi Aplikasi Kahoot sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SMP Negeri 1 Kunto Darussalam. *Journal on Education*, 6(1), 6933-6942.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*.
- Imawati, W., Khoiri, N., & Saptaningrum, E. (tahun tidak disebutkan). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Metode Pemberian Tugas Rumah Preparatori terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP N 23 Semarang. Pendidikan Fisika, Universitas PGRI Semarang.
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Iwamoto, D. H., Hargis, J., Taitano, E. J., & Vuong, K. (2017). Menganalisis Kemanjuran Efek Pengujian Menggunakan Kahoot!™ terhadap Performa Siswa. *Jurnal Pendidikan Jarak Jauh Turki-TOJDE*, 18(2), 80-93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Labibah, R., dkk. (2018). Manajemen Pembelajaran Aktif dan Efektif Berbasis Role Model pada Generasi Millennial. *Jurnal Improvement*, 5(1).
- Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Sleman: CV Budi Utama.
- Lestari, F., & Masitah, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kahoot terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 12 Binjai. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 3(1)
- Linda, R. (2023). *Buku Ajar Statistika*. Padang: Muharika Rumah Ilmiah.
- Murniningsih, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2).
- Niam, Nidhomun, (2024). "Ketidaksesuaian Metode Pembelajaran dengan Tuntutan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama di Jepara." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*.
- Ntjalama, Kezia Margareth, Murdiyanto, Tri, & Meiliasari. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Kahoot! Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA Negeri 4 Bekasi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-10. Universitas Negeri Jakarta.
- Oktiana, Irma, Sapti, Mujiyem, dan Nugraheni, Puji. "Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Kahoot! Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa." *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*, vol. 1, no. 2, Nov. 2024, Universitas Muhammadiyah Purworejo, pp. 582-590.
- Palupi, R., dkk. (2014). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN No. 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2).
- Panduan untuk Guru Ketika Mengajar Menulis Cerita. Bandung: Refika Aditama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ulfa, W. R., Amillina, L., Safaat, A. A., & Mulyani, D. K. (2025). Pemanfaatan Media Kahoot dalam Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Al-Jamiatu Daalatul Jannah Sungkai Barat. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 104-113.
- Rahmawati, N., & Prasetyo, G. E. (2020). Pemanfaatan aplikasi Kahoot dalam meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–72
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Sanjaya, W. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sholeh, A. F. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pi*, 1(1).
- Sholihah, I. A. dkk. (2023). *Analisis Keuntungan dan Kerugian Kahoot sebagai Platform Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan*, 10(2),
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV ANDI Offset.
- Simamora, Aprido dkk. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Siswanto, W., & Ariani, D. (2016). *Model Pembelajaran Menulis Cerita Baku*.
- Slavin, R. E. (2021). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudirman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukarelawan, Moh. Irma. (2024). *N-Gain vs Stacking*. Yogyakarta: Surya Cahya.
- Sumarso. (2019). *Pembimbingan Guru Membuat Kuis Online Kahoot dengan Combra*. Sleman: Deepublish.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyaddin, S., Rizzaludin, R., & Fitrianti, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Kahoot terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 2(2).
- Surapranata, S. (2014). *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Uji*. Bandung: FT Remaja Keskakarya.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Perenda Media Grup.
- Syah, M. (2020). *Psikologi Belajar: Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Jogjakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, L., & Febriani, E. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 1 Kubung. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1).
- Winatha, K. R., & Ariningsih, K. A. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap penerapan gamifikasi dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 1 Uji Validitas Kelas Ekperiment

		Correlation																																	
2.	1.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26								
Y1	Pearson		,394*	,612**	,247	,292	,542**	,403*	,421*	,380*	,222	,469**	,716**	,600**	,241	,144	,354	,556**	,462*	,496**	,140	,504**	,572**	,522**	,340	,414*	,743**								
	Sig. (2-tailed)		,031	,000	,188	,117	,002	,027	,020	,038	,238	,009	,000	,000	,199	,448	,055	,001	,010	,005	,462	,004	,001	,003	,066	,023	,000								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
	Mean																																		
Y2	Pearson			1	,555**	,075	,371*	,491**	,731**	,352	,536**	,403*	,596**	,556**	,408*	-,073	,196	,584**	,630**	,305	,112	-,063	,054	,207	,316	,123	,075	,599**							
	Sig. (2-tailed)				,001	,695	,044	,006	,000	,056	,002	,027	,001	,001	,025	,702	,300	,001	,000	,101	,555	,740	,778	,272	,089	,516	,693	,000							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
	Mean																																		
Y3	Pearson				1	,245	,494**	,494**	,516**	,477**	,331	,255	,470**	,768**	,540**	,013	-,045	,191	,707**	,276	,388*	,131	,622**	,584**	,463**	,202	,194	,719**							
	Sig. (2-tailed)					,000	,001		,192	,006	,005	,003	,008	,074	,174	,009	,000	,002	,947	,813	,311	,000	,140	,034	,490	,000	,001	,010	,284	,303	,000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
	Mean																																		
Y4	Pearson					1	,321	,513**	,000	,270	,481**	,379*	,303	,478**	,227	,396*	,218	,110	,395*	,494**	,235	,489**	,472**	,491**	,396*	,245	,157	,578**							
	Sig. (2-tailed)						,038	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Mean																																		
Y5	Pearson						1	,445*	,329	,279	,492**	,352	,320	,522**	,380*	,137	,300	,352	,701**	,350	,222	,144	,335	,485**	,125	,174	,130	,628**							
	Sig. (2-tailed)							,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Mean																																		
Y6	Pearson							1	,254	,404*	,556**	,333	,520**	,496**	,441*	,389*	,224	,312	,722**	,524**	,300	,314	,370*	,580**	,332	,353	,143	,738**							
	Sig. (2-tailed)								,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Mean																																		
Y7	Pearson								1	,355	,511**	,291	,449*	,546**	,464**	-,113	,121	,588**	,586**	,177	,122	-,078	,125	,268	,171	,057	,163	,547**							
	Sig. (2-tailed)									,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Mean																																		
Y8	Pearson									1	,284	,177	,224	,646**	,537**	,156	,032	,139	,518**	,382*	,323	,478**	,296	,562**	,286	,426*	,247	,637**							
	Sig. (2-tailed)										,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Mean																																		
Y9	Pearson										1	,696**	,517**	,564**	,462*	,104	,350	,741**	,541**	,368*	,020	,181	,202	,383*	,282	,264	,027	,688**							
	Sig. (2-tailed)											,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Mean																																		
Y10	Pearson											1	,709**	,418*	,251	-,005	,282	,424*	,355	,258	,070	,170	-,091	,329	,203	,139	,165	,513**							
	Sig. (2-tailed)												,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Mean																																		
Y11	Pearson												1	,530**	,480**	,168	,202	,538**	,600**	,418*	,223	,141	,141	,252	,163	,029	,209	,640**							
	Sig. (2-tailed)													,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Mean																																		

2. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin

1. Dianggap mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tanpa bentuk apapun tanpa izin



Y1	Pearson Correlation		.716**	.556**	.768**	.478**	.522**	.496**	.546**	.646**	.564**	.418*	.530**	1	.564**	.101	.090	.399*	.709**	.402*	.437*	.339	.544**	.711**	.574**	.395*	.260	.871**
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.008	.003	.005	.002	.000	.001	.022	.003		.001	.596	.635	.029	.000	.028	.016	.067	.002	.000	.001	.031	.165	.000
Y1	Pearson Correlation		.600**	.408*	.540**	.227	.380*	.441*	.464**	.537**	.462*	.251	.480**	.564**	1	.102	.112	.492**	.539**	.421*	.303	.116	.389*	.298	.140	.012	.262	.648**
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.000	.025	.002	.227	.039	.015	.010	.002	.010	.181	.007	.001		.593	.557	.006	.002	.021	.104	.541	.034	.110	.460	.951	.162	.000
Y1	Pearson Correlation		.241*	-.073	.013	.396*	.137	.389*	-.113	.156	.104	-.005	.168	.101	.102	1	.519**	-.008	.193	.528**	.496**	.318	.307	.249	-.091	.075	.204	.362*
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.199	.702	.947	.030	.471	.033	.552	.411	.584	.981	.376	.596	.593		.003	.967	.308	.003	.005	.087	.099	.185	.632	.692	.279	.050
Y1	Pearson Correlation		.144	.196	-.045	.218	.300	.224	.121	.032	.350	.282	.202	.090	.112	.519**	1	.224	.345	.403*	.307	.323	.079	.076	-.058	-.158	.206	.369*
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.448	.300	.813	.247	.108	.234	.523	.866	.058	.131	.285	.635	.557	.003		.235	.062	.027	.098	.081	.680	.691	.762	.406	.276	.045
Y1	Pearson Correlation		.354	.584**	.191	.110	.352	.312	.588**	.139	.741**	.424*	.538**	.399*	.492**	-.008	.224	1	.463**	.230	-.153	-.169	-.004	.092	-.034	.242	.041	.479**
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.055	.001	.311	.563	.056	.093	.001	.463	.000	.020	.002	.029	.006	.967	.235		.010	.221	.420	.373	.982	.628	.857	.198	.830	.007
Y1	Pearson Correlation		.556**	.630**	.707**	.395*	.701**	.722**	.586**	.518**	.541**	.355	.600**	.709**	.539**	.193	.345	.463**	1	.470**	.297	.279	.474**	.609**	.278	.217	.265	.848**
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.031	.000	.000	.001	.003	.002	.054	.000	.000	.002	.308	.062	.010		.009	.111	.136	.008	.000	.136	.248	.157	.000
Y1	Pearson Correlation		.462*	.305	.276	.494**	.350	.524**	.177	.382*	.368*	.258	.418*	.402*	.421*	.528**	.403*	.230	.470**	1	.240	.243	.350	.273	.269	.342	.481**	.642**
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.010	.101	.140	.006	.058	.003	.349	.037	.046	.169	.022	.028	.021	.003	.027	.221	.009		.202	.196	.058	.145	.150	.064	.007	.000
Y1	Pearson Correlation		.496**	.112	.388*	.235	.222	.300	.122	.323	.020	.070	.223	.437*	.303	.496**	.307	-.153	.297	.240	1	.265	.380*	.507**	.289	-.048	.216	.485**
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.005	.555	.034	.212	.238	.107	.521	.082	.916	.712	.236	.016	.104	.005	.098	.420	.111	.202		.157	.038	.004	.121	.799	.251	.007
Y2	Pearson Correlation		.140	-.063	.131	.489**	.144	.314	-.078	.478**	.181	.170	.141	.339	.116	.318	.323	-.169	.279	.243	.265	1	.295	.310	.261	.076	.089	.395**
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.462	.740	.490	.006	.448	.091	.680	.007	.339	.368	.459	.067	.541	.087	.081	.373	.136	.196	.157		.113	.096	.164	.688	.641	.031
Y2	Pearson Correlation		.504**	.054	.622**	.472**	.335	.370*	.125	.296	.202	-.091	.141	.544**	.389*	.307	.079	-.004	.474**	.350	.380*	.295	1	.567**	.499**	.111	.339	.577**
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.004	.778	.000	.008	.070	.044	.510	.112	.285	.633	.458	.002	.034	.099	.680	.982	.008	.058	.038	.113		.001	.005	.558	.067	.001
Y2	Pearson Correlation		.572**	.207	.584**	.491**	.485**	.580**	.268	.562**	.383*	.329	.252	.711**	.298	.249	.076	.092	.609**	.273	.507**	.310	.567**	1	.545**	.525**	.387*	.743**
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.001	.272	.001	.006	.007	.001	.152	.001	.037	.076	.178	.000	.110	.185	.691	.628	.000	.145	.004	.096	.001		.002	.003	.034	.000
Y2	Pearson Correlation		.522**	.316	.463**	.396*	.125	.332	.171	.286	.282	.203	.163	.574**	.140	-.091	-.058	-.034	.278	.269	.289	.261	.499**	.545**	1	.327	.387*	.510**
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Sig. (2-tailed)	.003	.089	.010	.030	.511	.073	.365	.126	.131	.283	.390	.001	.460	.632	.762	.857	.136	.150	.121	.164	.005	.002		.078	.035	.004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya  
 atau membuat karya lain berdasarkan ini  
 tanpa izin penerbit  
 dan menyalahgunakan hak  
 penerbit  
 nomor:

State Islamic University

Y24	Pearson Correlation	,340	,123	,202	,245	,174	,353	,057	,426*	,264	,139	,029	,395*	,012	,075	-,158	,242	,217	,342	-,048	,076	,111	,525**	,327	1	,324	,391*
2.	Sig. (2-tailed)	,066	,516	,284	,192	,359	,056	,763	,019	,158	,464	,878	,031	,951	,692	,406	,198	,248	,064	,799	,688	,558	,003	,078		,081	,033
Y24	Pearson Correlation	,414	,075	,194	,157	,130	,143	,163	,247	,027	,165	,209	,260	,262	,204	,206	,041	,265	,481**	,216	,089	,339	,387*	,387*	,324	1	,424*
2.	Sig. (2-tailed)	,023	,693	,303	,407	,494	,450	,389	,188	,888	,385	,268	,165	,162	,279	,276	,830	,157	,007	,251	,641	,067	,034	,035	,081		,019
Y24	Pearson Correlation	,743**	,599**	,719**	,578**	,628**	,738**	,547**	,637**	,688**	,513**	,640**	,871**	,648**	,362*	,369*	,479**	,848**	,642**	,485**	,395*	,577**	,743**	,510**	,391*	,424*	1
2.	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,002	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,050	,045	,007	,000	,000	,007	,031	,001	,000	,004	,033	,019	
Y24	Pearson Correlation	,340	,123	,202	,245	,174	,353	,057	,426*	,264	,139	,029	,395*	,012	,075	-,158	,242	,217	,342	-,048	,076	,111	,525**	,327	1	,324	,391*
2.	Sig. (2-tailed)	,066	,516	,284	,192	,359	,056	,763	,019	,158	,464	,878	,031	,951	,692	,406	,198	,248	,064	,799	,688	,558	,003	,078		,081	,033

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Hassanudin

State Islamic University of Sultan Hassanudin





[illegible]



Y12	Pearson Correlation	,929**	-.120	-.233	,434*	-.432*	,618**	-.120	-.296	,480**	,411*	-.434*	1	-.033	,538**	,042	,699**	,095	-.198	,480**	,483**	-.434*	,675**	-.033	,347	,009	,393*
2. Ditaring	Sig. (2-tailed)	,000	,527	,216	,016	,017	,000	,527	,113	,007	,024	,016		,864	,002	,827	,000	,619	,295	,007	,007	,016	,000	,864	,060	,962	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	-.095	,800**	,642**	,126	,470**	-.141	,800**	,548**	,110	,273	,548**	-.033	1	,095	,284	,146	,073	,577**	,110	,173	,548**	-.126	,729**	,161	,455*	,682**
Y12	Sig. (2-tailed)	,627	,000	,000	,508	,009	,458	,000	,002	,563	,144	,002	,864		,617	,128	,442	,701	,001	,563	,360	,002	,508	,000	,394	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,500**	,189	-.156	,472**	-.052	,269	,047	-.047	,577**	,221	-.047	,538**	,095	1	,107	,511**	,267	,144	,577**	,260	-.189	,520**	,095	,617**	,092	,536**
Y12	Sig. (2-tailed)	,005	,317	,411	,008	,785	,151	,804	,804	,001	,241	,804	,002	,617		,575	,004	,154	,447	,001	,165	,317	,003	,617	,000	,629	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	-.051	,292	,407*	,292	,111	,057	,292	,312	,277	-.047	,312	,042	,284	,107	1	,027	-.185	,339	,123	-.055	,312	,161	,132	,263	,069	,398*
Y12	Sig. (2-tailed)	,788	,117	,026	,117	,560	,764	,117	,093	,138	,805	,093	,827	,128	,575		,886	,328	,067	,517	,771	,093	,395	,487	,160	,718	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,766**	-.048	,060	,555**	-.133	,618**	,072	-.072	,344	,338	-.193	,699**	,146	,511**	,027	1	,392*	-.098	,344	,398*	-.193	,652**	,024	,473**	,094	,566**
Y12	Sig. (2-tailed)	,000	,800	,754	,001	,484	,000	,704	,704	,063	,067	,307	,000	,442	,004	,886		,032	,605	,063	,029	,307	,000	,899	,008	,621	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,254	,107	-.081	,202	-.087	,332	,296	,082	,135	,170	,082	,095	,073	,267	-.185	,392*	1	-.135	,231	,226	,082	,366*	,168	,340	-.178	,377*
Y12	Sig. (2-tailed)	,214	,573	,672	,285	,649	,073	,112	,667	,477	,371	,667	,619	,701	,154	,328	,032		,477	,219	,231	,667	,047	,374	,066	,346	,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	-.289	,627**	,630**	-.055	,450*	-.466**	,491**	,736**	-.028	-.255	,600**	-.198	,577**	,144	,339	-.098	-.135	1	-.028	-.150	,600**	-.218	,439*	-.059	,239	,404*
Y12	Sig. (2-tailed)	,122	,000	,000	,775	,013	,010	,006	,000	,884	,174	,000	,295	,001	,447	,067	,605	,477		,884	,429	,000	,247	,015	,755	,203	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,433*	,055	-.068	,464**	,150	,336	,191	-.191	,722**	,255	-.191	,480**	,110	,577**	,123	,344	,231	-.028	1	,300	-.055	,355	,110	,653**	,292	,539**
Y12	Sig. (2-tailed)	,017	,775	,723	,010	,429	,069	,312	,312	,000	,174	,312	,007	,563	,001	,517	,063	,219	,884		,107	,775	,055	,563	,000	,117	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,520**	,196	-.101	,344	-.135	,489**	,196	-.344	,300	,402*	-.196	,483**	,173	,260	-.055	,398*	,226	-.150	,300	1	-.196	,393*	,173	,241	-.191	,382*
Y12	Sig. (2-tailed)	,003	,298	,594	,063	,476	,006	,298	,063	,107	,028	,298	,007	,360	,165	,771	,029	,231	,429	,107		,298	,032	,360	,200	,311	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	-.378*	-.473**	,648**	,071	,540**	-.279	,741**	,732**	-.191	-.292	-.866**	-.548**	-.189	,312	-.193	,082	,600**	-.055	-.196	1	-.339	,548**	-.117	,426*	,419*	
Y12	Sig. (2-tailed)	,039	,008	,000	,708	,002	,135	,000	,000	,312	,117	,000	,016	,002	,317	,093	,307	,667	,000	,775	,298		,067	,002	,539	,019	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,756**	-.062	-.236	,473**	-.344	,737**	-.062	-.205	,627**	,334	-.205	,675**	-.126	,520**	,161	,652**	,366*	-.218	,355	,393*	-.339	1	-.126	,467**	-.096	,452*
Y12	Sig. (2-tailed)	,000	,743	,210	,008	,063	,000	,743	,276	,000	,071	,276	,000	,508	,003	,395	,000	,047	,247	,055	,032	,067		,508	,009	,615	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	-.095	,800**	,308	,126	,470**	-.141	,800**	,413*	,110	,273	,548**	-.033	,729**	,095	,132	,024	,168	,439*	,110	,173	,548**	-.126	1	,161	,455*	,616**
Y12	Sig. (2-tailed)	,627	,000	,098	,508	,009	,458	,000	,023	,563	,144	,002	,864	,000	,617	,487	,899	,374	,015	,563	,360	,002	,508		,394	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, nilai p-value yang menunjukkan tingkat signifikansi yang rendah, yang berarti bahwa hasil penelitian ini dapat dipercaya.







Lampiran 3 Data Mentah Ekperimen

No	Responden	Item soal																									total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	R1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	2	3	4	3	5	98
2	R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	99
3	R3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	4	90
4	R4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	86
5	R5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	112
6	R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	118
7	R7	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	117
8	R8	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	87
9	R9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	121
10	R10	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	113
11	R11	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	119
12	R12	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	109
13	R13	5	4	4	3	3	4	5	2	4	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	2	4	3	4	3	4	92
14	R14	3	4	3	4	3	4	3	2	4	5	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	84
15	R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	99
16	R16	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	120
17	R17	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	95
18	R18	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4	103
19	R19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4	103
20	R20	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	110
21	R21	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	106
22	R22	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	109
23	R23	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	98
24	R24	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	107
25	R25	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	114

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan sumber.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

n sumber:

Islamic Universities

26	R26	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	109
27	R27	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	5	5	3	92
28	R28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	115
29	R29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	116
30	R30	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100

pta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

ndungi Undang-Undang

engutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengu
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin





Lampiran 4 Data Mentah Control

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

No.	Responden	Item soal																									total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	R1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	92
2	R2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	96
3	R3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	89
4	R4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	88
5	R5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	93
6	R6	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	94
7	R7	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	91
8	R8	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	90
9	R9	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	2	87
10	R10	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	95
11	R11	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	89
12	R12	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	84
13	R13	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	83
14	R14	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	82
15	R15	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	84
16	R16	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	2	85
17	R17	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	84
18	R18	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	85
19	R19	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	83
20	R20	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	85
21	R21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	76
22	R22	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80
23	R23	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	78
24	R24	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	3	4	3	3	2	79
25	R25	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	78



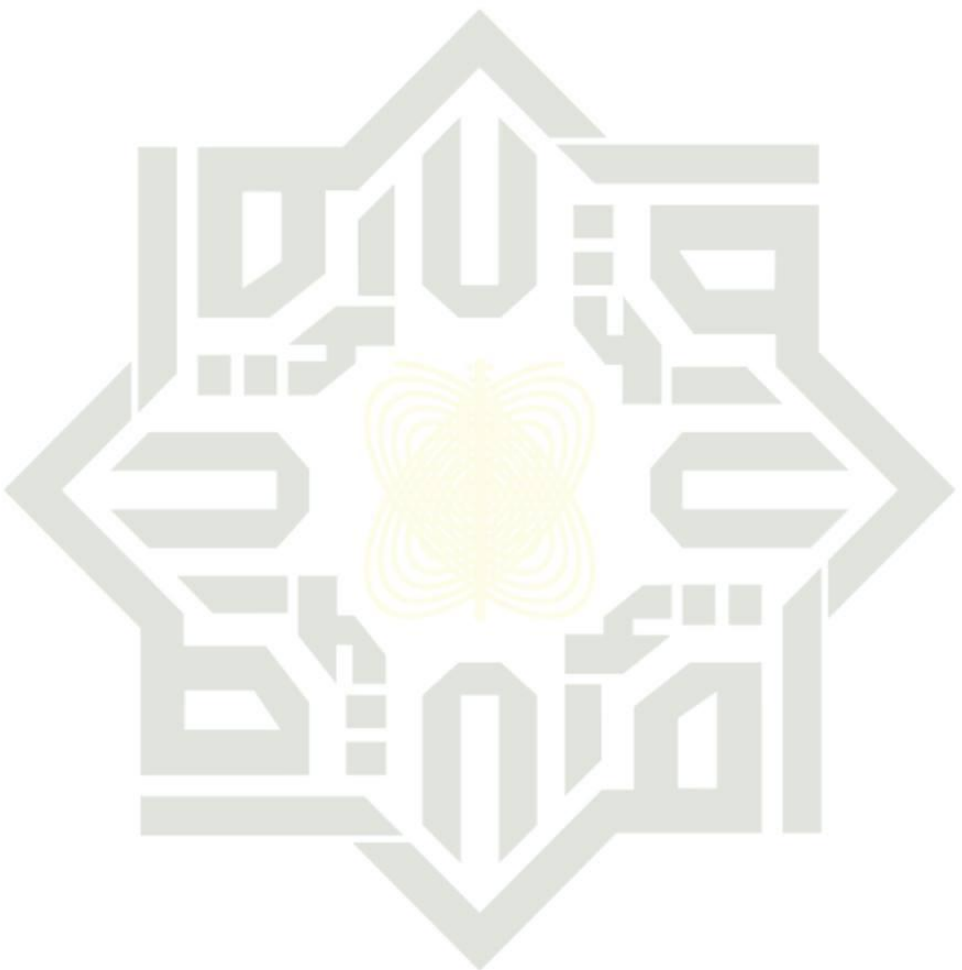
26	R26	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	79
27	R27	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	78
28	R28	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	77
29	R29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75
30	R30	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengutipan yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Lampiran 5 Hasil Nilai Pretes Siswa Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

RESPONDEN	JUMLAH	
	Kelas Kontrol	Kelas Ekperiment
	<i>Pre-Test</i>	<i>Pre-Test</i>
R1	81	80
R2	77	75
R3	75	76
R4	78	58
R5	79	89
R6	81	59
R7	72	69
R8	80	61
R9	82	86
R10	79	78
R11	70	72
R12	67	82
R13	64	67
R14	67	70
R15	75	69
R16	68	65
R17	66	60
R18	65	70
R19	63	77
R20	74	62
R21	59	57
R22	62	71
R23	73	81
R24	71	63
R25	59	74
R26	69	68
R27	71	73
R28	61	72
R29	59	65
R30	60	71

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 6 Hasil Nilai Posttest Siswa Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

RESPONDEN	JUMLAH	
	Kelas Kontrol	Kelas Ekperiment
	<i>Post-Test</i>	<i>Post-Test</i>
R1	92	98
R2	96	99
R3	89	90
R4	88	86
R5	93	112
R6	94	118
R7	91	117
R8	90	87
R9	87	121
R10	95	113
R11	89	119
R12	84	109
R13	83	92
R14	82	84
R15	84	99
R16	85	120
R17	84	95
R18	85	103
R19	83	103
R20	85	110
R21	76	106
R22	80	109
R23	78	98
R24	79	107
R25	78	114
R26	79	109
R27	78	92
R28	77	115
R29	75	116
R30	76	100

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





Lampiran 7 Modul Ajar Ekonomi Experimen

**MODUL AJAR EKONOMI FASE E  
(KELAS EXPERIMEN)**

**MODUL AJAR EKONOMI**

<p>© Hak Milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Hak Cipta</p> <p>1. Diarahkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	MODUL AJAR EKONOMI	
		Nama Penyusun	Wirdatul Nikma
		Nama Sekolah	SMAN 1 Kampar Utara
		Alokasi Waktu	2x45 Menit
		Mata Pelajaran	Ekonomi
		Materi	Teori uang, indeks harga, dan inflasi
		Jumlah Siswa	30
		Fase Capaian	Fase E (Kelas XI)
		Capain Belajar	Peserta didik mengidentifikasi teori permintaan dan penawaran uang, mengetahui fungsi dan pelaku pasar uang, memahami konsep ekonomi digital, mengetahui cara menghitung indeks harga, menganalisis penyebab dan dampak inflasi dan menganalisis solusi mengatasi inflasi
		Profil Pancasila	a) Bersikaplah mulia b) Pernikahan global c) Bekerja sama d) Mandiri e) Bernalar kritis f) Kreatif
		Tujuan Pembelajaran	1. Mengidentifikasi teori permintaan dan penawaran uang 2. Mengetahui fungsi dan pelaku pasar uang 3. Memahami konsep ekonomi digital 4. Mengetahui cara menghitung indeks harga 5. Menganalisis penyebab dan dampak inflasi 6. Menganalisis solusi mengatasi inflasi
		Model Pembelajaran	<i>Student Teams Achievement Divisions</i>
		Media Pembelajaran	Media kahoot
		Sarana dan Prasarana	1. Ruang Kelas 2. Buku dan Modul 3. Infokus 4. Leptop



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	Pertanyaan Pemantik	5. handpond
	Persiapan pembelajaran	<p>a) Apa sih sebenarnya fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari kita?</p> <p>b) Kenapa harga barang-barang bisa naik dari tahun ke tahun?</p> <p>c) Bagaimana cara pemerintah atau ahli ekonomi mengetahui apakah harga-harga sudah naik atau belum??</p> <p>d) Kalau uang di masyarakat terlalu banyak, apa dampaknya buat harga barang dan kehidupan kita?</p>
		<p>1. persiapan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran ini adalah menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket</p> <p>2. Membaca materi pembelajaran</p> <p>3. Menyiapkan media kahoot</p> <p>4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran</p>

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN PERTAMA

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Guru membuka dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap yang disiplin</p> <p>b. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan yaitu materi pelajaran sebelumnya dan guru mencoba mengajukan pertanyaan terbuka untuk mengetes pemahaman peserta didik.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam pembelajaran.</p>	15 Menit
Kegiatan Inti	<p><b>Tahap I: Penyajian Materi / Presentasi Kelas</b></p> <p>a. Guru mengarahkan peserta didik melihat materi yang ditayangkan guru melalui aplikasi power point.</p> <p>b. Guru menjelaskan secara singkat materi tentang teori uang</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan dan memahami penjelasan mengenai materi.</p> <p><b>Tahap II: Pembagian Kelompok/Kerja Kelompok</b></p> <p>d. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang</p>	110 Menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kegiatan Penutup**

- setiap kelompok terdiri 4-5 orang secara heterogen dilihat dari prestasi belajar siswa, etnis dan jenis kelamin siswa.
- e. Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok.
  - f. Guru membagi membagi lembar kerja pada tiap-tiap kelompok dan meminta peserta didik untuk mendiskusikan masalah pada lembar kerja tersebut yang berkaitan dengan materi
  - g. Guru berkeliling membimbing, mengawasi dan membantu siswa selama proses diskusi.
  - h. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.
  - i. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain atau siswa untuk menanggapi hasil presentasi.
  - j. Guru mengarahkan jalannya diskusi dan memberikan penegasan.
- Tahap III: Tes Individu / Kuis**
- k. Guru mengumumkan bahwa siswa akan mengerjakan kuis individual menggunakan platform Kahoot.
  - l. Siswa mengakses Kahoot melalui perangkat mereka dan mengerjakan kuis sesuai instruksi guru
  - m. Guru mengawasi jalannya kuis dan memberikan umpan balik langsung setelah kuis selesai
  - n. Siswa menjawab pertanyaan secara individual dengan memanfaatkan diskusi kelompok sebagai dasar keputusan
- Tahap IV: Perhitungan Skor Perkembangan Individual**
- o. Guru mencatat skor hasil Kahoot yang diperoleh masing-masing kelompok untuk memantau pencapaian kompetensi.
  - p. Guru menghitung poin kemajuan dengan membandingkan skor awal dan hasil kuis, menekankan pada proses pembelajaran, bukan hanya hasil akhir.
  - q. Guru mencatat perkembangan individu untuk mendukung pendekatan personalisasi dalam Kurikulum Merdeka.
- Tahap V: Rekognisi Tim / Penghargaan**
- r. Guru mengumumkan tim yang berhasil mencapai skor rata-rata tertentu dan memberikan penghargaan berupa sertifikat atau bentuk apresiasi lainnya
  - s. Guru menampilkan daftar peringkat siswa berdasarkan skor mereka dan menjelaskan bahwa skor ini dapat digunakan untuk menentukan 20% dari peringkat mereka

- a. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang

10 Menit





1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- mendapatkan poin tertinggi.
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
  - Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
  - Guru menutup dengan mengucapkan salam dan pembelajaran.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN KEDUA

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap yang disiplin</li> <li>Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan yaitu materi pelajaran sebelumnya dan guru mencoba mengajukan pertanyaan terbuka untuk mengetes pemahaman peserta didik.</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam pembelajaran.</li> </ol>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Tahap I: Penyajian Materi / Presentasi Kelas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan peserta didik melihat materi yang ditayangkan guru melalui aplikasi power point.</li> <li>Guru menjelaskan secara singkat materi tentang indeks harga</li> <li>Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan dan memahami penjelasan mengenai materi.</li> </ol> <p><b>Tahap II: Pembagian Kelompok/Kerja Kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri 4-5 orang secara heterogen dilihat dari prestasi belajar siswa, etnis dan jenis kelamin siswa.</li> <li>Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok.</li> <li>Guru membagi lembar kerja pada tiap-tiap kelompok dan meminta peserta didik untuk mendiskusikan masalah pada lembar kerja tersebut yang berkaitan dengan materi</li> <li>Guru berkeliling membimbing, mengawasi dan membantu siswa selama proses diskusi.</li> <li>Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain atau siswa untuk menanggapi hasil presentasi.</li> <li>Guru mengarahkan jalannya diskusi dan memberikan</li> </ol>	110 Menit





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Kegiatan Penutup**

State Islar

**Kegiatan Pendahuluan**

- penegasan.
- Tahap III: Tes Individu / Kuis**
- k. Guru mengumumkan bahwa siswa akan mengerjakan kuis individual menggunakan platform Kahoot.
  - l. Siswa mengakses Kahoot melalui perangkat mereka dan mengerjakan kuis sesuai instruksi guru
  - m. Guru mengawasi jalannya kuis dan memberikan umpan balik langsung setelah kuis selesai
  - n. Siswa menjawab pertanyaan secara individual dengan memanfaatkan diskusi kelompok sebagai dasar keputusan
- Tahap IV: Perhitungan Skor Perkembangan Individual**
- o. Guru mencatat skor hasil Kahoot yang diperoleh masing-masing kelompok untuk memantau pencapaian kompetensi.
  - p. Guru menghitung poin kemajuan dengan membandingkan skor awal dan hasil kuis, menekankan pada proses pembelajaran, bukan hanya hasil akhir.
  - q. Guru mencatat perkembangan individu untuk mendukung pendekatan personalisasi dalam Kurikulum Merdeka.
- Tahap V: Rekognisi Tim / Penghargaan**
- r. Guru mengumumkan tim yang berhasil mencapai skor rata-rata tertentu dan memberikan penghargaan berupa sertifikat atau bentuk apresiasi lainnya
  - s. Guru menampilkan daftar peringkat siswa berdasarkan skor mereka dan menjelaskan bahwa skor ini dapat digunakan untuk menentukan 20% dari peringkat mereka

- a. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi.
- b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
- c. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menutup dengan mengucapkan salam dan pembelajaran.

10 Menit

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN KETIGA

Tahapan

Kegiatan Pembelajaran

Waktu

- a. Guru membuka dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap yang disiplin
- b. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan yaitu materi pelajaran sebelumnya dan guru mencoba mengajukan pertanyaan terbuka untuk mengetes pemahaman peserta didik.
- c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam pembelajaran.

15 Menit



**Kegiatan Inti**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tahap I: Penyajian Materi / Presentasi Kelas**

- Guru mengarahkan peserta didik melihat materi yang ditayangkan guru melalui aplikasi power point.
- Guru menjelaskan secara singkat materi tentang inflasi
- Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan dan memahami penjelasan mengenai materi.

110 Menit

**Tahap II: Pembagian Kelompok/Kerja Kelompok**

- Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri 4-5 orang secara heterogen dilihat dari prestasi belajar siswa, etnis dan jenis kelamin siswa.
- Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok.
- Guru membagi lembar kerja pada tiap-tiap kelompok dan meminta peserta didik untuk mendiskusikan masalah pada lembar kerja tersebut yang berkaitan dengan materi
- Guru berkeliling membimbing, mengawasi dan membantu siswa selama proses diskusi.
- Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain atau siswa untuk menanggapi hasil presentasi.
- Guru mengarahkan jalannya diskusi dan memberikan penegasan.

**Tahap III: Tes Individu / Kuis**

- Guru mengumumkan bahwa siswa akan mengerjakan kuis individual menggunakan platform Kahoot.
- Siswa mengakses Kahoot melalui perangkat mereka dan mengerjakan kuis sesuai instruksi guru
- Guru mengawasi jalannya kuis dan memberikan umpan balik langsung setelah kuis selesai
- Siswa menjawab pertanyaan secara individual dengan memanfaatkan diskusi kelompok sebagai dasar keputusan

**Tahap IV: Perhitungan Skor Perkembangan Individual**

- Guru mencatat skor hasil Kahoot yang diperoleh masing-masing kelompok untuk memantau pencapaian kompetensi.
- Guru menghitung poin kemajuan dengan membandingkan skor awal dan hasil kuis, menekankan pada proses pembelajaran, bukan hanya hasil akhir.
- Guru mencatat perkembangan individu untuk mendukung pendekatan personalisasi dalam Kurikulum Merdeka.

**Tahap V: Rekognisi Tim / Penghargaan**

- Guru mengumumkan tim yang berhasil mencapai skor rata-rata tertentu dan memberikan penghargaan berupa



<p>© Hak Cipta milik UIN</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	sertifikat atau bentuk apresiasi lainnya	
	<p>s. Guru menampilkan daftar peringkat siswa berdasarkan skor mereka dan menjelaskan bahwa skor ini dapat digunakan untuk menentukan 20% dari peringkat mereka</p> <p>a. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi.</p> <p>b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Guru menutup dengan mengucapkan salam dan pembelajaran.</p>	10 Menit

Pengayaan dan Remedial		
Pengayaan	<p>1. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD)</p> <p>2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.</p>	
Remedial	<p>1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompesemi dasarnya</p> <p>2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas</p> <p>3. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisi penilaian</p>	
Refleksi Peserta Didik	<p>1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?</p> <p>2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?</p> <p>3. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?</p>	
Refleksi Guru	<p>1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?</p>	





© Hak

Hak Cipta I

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang di alami peserta didik?

Mengetahui

Guru mata pelajaran

Edi Warman S.E.

NIP. 197812032014061003

Kampar, 29 April 2025

Mahasiswa Peneliti

Wirdatul Nikma

NIM. 12110620136

Mengetahui

Kepala Sekolah SMAN 1 Kampar Utara

H. Maslina, S.Pd.

NIP. 196909271997021001

UIN SUSKA RIAU





Lampiran 8 Modul Ajar Ekonomi Kontrol

**MODUL AJAR EKONOMI FASE E  
(KELAS KONTROL)**

**MODUL AJAR EKONOMI**

Nama Penyusun	Wirdatul Nikma
Nama Sekolah	SMAN 1 Kampar Utara
Alokasi Waktu	3x45 Menit
Mata Pelajaran	Ekonomi
Materi	Teori uang, indeks harga, dan inflasi
Jumlah Siswa	30
Fase Capaian	Fase E (Kelas XI)
Capain Belajar	Peserta didik mengidentifikasi teori permintaan dan penawaran uang, mengetahui fungsi dan pelaku pasar uang, memahami konsep ekonomi digital, mengetahui cara menghitung indeks harga, menganalisis penyebab dan dampak inflasi dan menganalisis solusi mengatasi inflasi
Profil Pancasila	a) Bersikaplah mulia b) Pernikahan global c) Bekerja sama d) Mandiri e) Bernalar kritis f) Kreatif
Tujuan Pembelajaran	1. Mengidentifikasi teori permintaan dan penawaran uang 2. Mengetahui fungsi dan pelaku pasar uang 3. Memahami konsep ekonomi digital 4. Mengetahui cara menghitung indeks harga 5. Menganalisis penyebab dan dampak inflasi 6. Menganalisis solusi mengatasi inflasi
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab.
Sarana dan Prasarana	1. Ruang Kelas 2. Buku dan Modul

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**PERTEMUAN PERTAMA**

1. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
2. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
3. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
4. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
5. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
6. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
7. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
8. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
9. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
10. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
11. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
12. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
13. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
14. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
15. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
16. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
17. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
18. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
19. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
20. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
21. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
22. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
23. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
24. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
25. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
26. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
27. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
28. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
29. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
30. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
31. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
32. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
33. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
34. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
35. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
36. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
37. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
38. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
39. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
40. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
41. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
42. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
43. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
44. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
45. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
46. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
47. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
48. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
49. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
50. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
51. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
52. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
53. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
54. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
55. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
56. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
57. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
58. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
59. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
60. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
61. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
62. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
63. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
64. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
65. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
66. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
67. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
68. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
69. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
70. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
71. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
72. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
73. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
74. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
75. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
76. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
77. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
78. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
79. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
80. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
81. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
82. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
83. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
84. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
85. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
86. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
87. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
88. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
89. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
90. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
91. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
92. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
93. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
94. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
95. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
96. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
97. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
98. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
99. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.
100. Diarahkan untuk memahami materi yang disajikan dalam modul ajar ini.



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan		Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<b>Kegiatan Pembukaan</b>	<p>a. Guru melakukan pengkondisian kelas (pembukaan kelas dengan salam pembuka, berdoa, menanyakan kabar pada peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin)</p> <p>b. Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat di peroleh (tujuan &amp; manfaat) terkait dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.</p>	15 Menit
	<b>Kegiatan Inti</b>	<p>a. Guru menyampaikan serta menjelaskan materi teori uang</p> <p>b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>c. Guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan</p> <p>d. Guru memberikan konfirmasi atas penjelasan materi yang telah disampaikan apakah sudah jelas dan dapat dipahami oleh siswa</p>	110 Menit
	<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi dan membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</p> <p>b. Setelah menyimpulkan, guru menanyakan Kembali apakah masih ada yang dipertanyakan atau tidak. Jika iya guru akan membuat pertanyaan tersebut sebagai tugas di rumah dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</p>	10 Menit
KEGIATAN PEMBELAJARAN			
PERTEMUAN KEDUA			
Tahapan		Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<b>Kegiatan Pembukaan</b>	<p>a. Guru melakukan pengkondisian kelas (pembukaan kelas dengan salam pembuka, berdoa, menanyakan kabar pada peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin)</p> <p>b. Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat di peroleh (tujuan &amp; manfaat) terkait dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.</p>	15 Menit
	<b>Kegiatan Inti</b>	<p>a. Guru menyampaikan serta menjelaskan materi indeks harga</p> <p>b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>c. Guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa terkait</p>	110 Menit



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>		dengan materi yang telah disampaikan d. Guru memberikan konfirmasi atas penjelasan materi yang telah disampaikan apakah sudah jelas dan dapat dipahami oleh siswa	
	Kegiatan Penutup	a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi dan membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari b. Setelah menyimpulkan, guru menanyakan Kembali apakah masih ada yang dipertanyakan atau tidak. Jika iya guru akan membuat pertanyaan tersebut sebagai tugas di rumah dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam	10 Menit
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>			
<b>PERTEMUAN KETIGA</b>			
	<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
	Kegiatan Pembelajaran	a. Guru melakukan pengkondisian kelas (pembukaan kelas dengan salam pembuka, berdoa, menanyakan kabar pada peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin) b. Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat di peroleh (tujuan & manfaat) terkait dengan materi yang akan dipelajari. c. Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	15 Menit
	Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan serta menjelaskan materi inflasi b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru c. Guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan d. Guru memberikan konfirmasi atas penjelasan materi yang telah disampaikan apakah sudah jelas dan dapat dipahami oleh siswa	110 Menit
	Kegiatan Penutup	a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi dan membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari b. Setelah menyimpulkan, guru menanyakan Kembali apakah masih ada yang dipertanyakan atau tidak. Jika iya guru akan membuat pertanyaan tersebut sebagai tugas di rumah dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.	10 Menit





c. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam

1. Ha



### Pengayaan dan Remedial

1. Ha

a. Pengut

b. Pengut

c. Pengut

d. Pengut

e. Pengut

f. Pengut

g. Pengut

h. Pengut

i. Pengut

j. Pengut

k. Pengut

l. Pengut

m. Pengut

n. Pengut

o. Pengut

p. Pengut

q. Pengut

r. Pengut

s. Pengut

t. Pengut

u. Pengut

v. Pengut

w. Pengut

x. Pengut

y. Pengut

z. Pengut

aa. Pengut

ab. Pengut

ac. Pengut

ad. Pengut

ae. Pengut

af. Pengut

ag. Pengut

ah. Pengut

ai. Pengut

aj. Pengut

ak. Pengut

al. Pengut

am. Pengut

an. Pengut

ao. Pengut

ap. Pengut

aq. Pengut

ar. Pengut

as. Pengut

at. Pengut

au. Pengut

av. Pengut

aw. Pengut

ax. Pengut

ay. Pengut

az. Pengut

ba. Pengut

bb. Pengut

bc. Pengut

bd. Pengut

be. Pengut

bf. Pengut

bg. Pengut

1. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD)

2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompesemi dasarnya

2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas

3. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisi penilaian

Refleksi Peserta Didik

1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?

2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

3. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

Refleksi Guru

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?

2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?

3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?

4. Kesulitan apa yang di alami peserta didik?

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Guru mata pelajaran

Edi Waryan S.E.  
NIP. 197812032014061003

Kampar, 29 April 2025

Mahasiswa Peneliti

Wirdatul Nikma  
NIM. 12110620136

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPN 1 Kampar Utara



Wardana, S.Pd.  
NIP. 196909271997021001

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LAMBAR AKTIVITAS 1

PETUNJUK

1. kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok

2. identifikasi pernyataan di bawah ini
3. diskusikan jawaban dengan kelompok kalian
4. carilah informasi yang kalian butuhkan dibuku ajar yang tersedia atau mencari

#### DISKUSI KELOMPOK KECIL

Baca kutipan berikut, lalu diskusikan bersama kelompokmu!



#### Kutipan:

Ketika inflasi naik, masyarakat cenderung menyimpan uang lebih sedikit karena daya beli menurun. Sebaliknya, jika suku bunga tabungan naik, orang cenderung menyimpan uang di bank.



Apakah kutipan di atas menggambarkan permintaan atau penawaran uang?

Faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang?





disitus terpercaya

## LEMBAR AKTIVITAS 2

### PETUNJUK

1. kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok
2. hitunglah indek harga di bawah ini
3. diskusikan jawaban dengan kelompok kalian
4. carilah informasi yang kalian butuhkan dibuku ajar yang tersedia atau mencari disitus terpercaya

LKPD			
Metode Agretatif Sederhana			
Nama Barang	Harga 2015 (Rupiah/Kg)	Harga 2016 (Rupiah/Kg)	
Daging ayam	37.000	39.000	
Daging sapi	98.000	107.000	
Gula pasir	12.000	14.000	

Metode Laspeyer			
Nama Barang	Harga 2016 (Rp/Kg)	Kuanti- tas	Kuantitas 2016
Beras	10.500	120	110
Telur ayam	20.000	24.000	25
Minyak Goreng	13.000	14.000	13

## LEMBAR AKTIVITAS 3

### PETUNJUK

1. kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok
2. identifikasi pernyataan di bawah ini
3. diskusikan jawaban dengan kelompok kalian
4. carilah informasi yang kalian butuhkan dibuku ajar yang tersedia atau mencari disitus terpercaya

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)	
EKONOMI - INFLASI	
<p><b>Ilustrasi:</b></p> <p>"Pada tahun 2022, harga bahan pangan dan energi di Indonesia mengalami kenaikan tajam akibat ketegangan global. Banyak masyarakat mengeluhkan turunnya daya beli, sementara pengeluaran meningkat."</p>	
<p><b>Pertanyaan 1:</b></p> <p>Analisis apa yang menyebabkan inflasi dalam kasus di atas?</p>	
<p><b>Pertanyaan 2:</b></p> <p>Sebutkan dampak yang mungkin terjadi jika kondisi tersebut berlanjut!</p>	
<p><b>Pertanyaan 3:</b></p> <p>Usulkan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini.</p>	
<p style="text-align: right;">Halaman 1</p>	

## BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

### Materi Ekonomi Tentang teori uang, indeks harga, dan inflasi

#### a. Permintaan dan penawaran uang

##### 1. Teori Permintaan Uang

Permintaan uang dapat didefinisikan sebagai kebutuhan masyarakat akan uang tunai. Beberapa teori permintaan uang:

##### a. Teori Kuantitas dari David Ricardo

- 1) Kuat atau lemahnya uang bergantung pada jumlah uang yang beredar
- 2) Jika jumlah uang beredar meningkat dua kali lipat, nilai uang menurun menjadi setengah
- 3) Rumus:  $M = k \cdot P$  atau  $P = \frac{1}{k} \times M$

##### b. Teori Transaksi Uang dari Irving Fisher

- 1) Nilai uang tergantung pada jumlah uang beredar, kecepatan peredaran uang, dan jumlah barang diperdagangkan
- 2) Rumus:  $MV = PT$

##### c. Teori Permintaan Uang Keynes (Teori Preferensi Likuiditas)

Permintaan uang ditentukan oleh tiga motif:

1. Motif Transaksi: Untuk keperluan jual beli, dipengaruhi oleh pendapatan
2. Motif Kehati-hatian: Untuk kondisi mendadak, dipengaruhi oleh pendapatan



3. Motif Spekulasi: Untuk memperoleh keuntungan dari investasi, dipengaruhi oleh tingkat suku bunga

## 2. Teori Penawaran Uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar dalam perekonomian pada waktu tertentu. Dalam arti sempit penawaran uang adalah jumlah uang kartal dan uang giral yang beredar sedangkan dalam arti luas: jumlah uang kartal, uang giral, dan uang kuasi yang beredar

Faktor yang mempengaruhi penawaran uang:

- 1) Penghasilan: Semakin tinggi pendapatan masyarakat, semakin besar jumlah uang yang beredar
- 2) Kebijakan Bank Sentral: Kebijakan operasi pasar terbuka, kebijakan diskonto, kebijakan cadangan kas, dll.
- 3) Selera Masyarakat: Peningkatan permintaan barang/jasa menyebabkan kenaikan harga dan penambahan jumlah uang beredar
- 4) Tingkat Produksi/Pendapatan Nasional: Saat tingkat produksi rendah, pemerintah cenderung menambah jumlah uang beredar

## b. Pasar Uang Dan Ekonomi Digital

### 1. Pengertian Pasar Uang

Bagian dari sistem keuangan yang berhubungan dengan kegiatan perdagangan, pinjam meminjam atau pendanaan berjangka pendek sampai dengan satu tahun dalam mata uang rupiah dan valuta asing.

### 2. Fungsi Pasar Uang

- a. Fungsi Likuiditas: Menghubungkan pemilik modal dengan peminjam modal
- b. Fungsi Kebijakan: Penunjang efektivitas kebijakan moneter dan pengelolaan rupiah
- c. Fungsi Informasi: Sarana informasi bagi pelaku ekonomi mengenai kondisi pasar

### 3. Pelaku Pasar Uang

- a. Lembaga-lembaga keuangan (bank, dana pensiun, asuransi)
- b. Perusahaan-perusahaan besar
- c. Lembaga-lembaga pemerintah
- d. Individu-individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



#### 4. Ekonomi Digital

##### a. Pengertian Ekonomi Digital

Perekonomian berbasis teknologi yang menggunakan internet sebagai media komunikasi, kolaborasi, dan transaksi.

##### b. Jenis Transaksi Ekonomi Digital

- 1) Online banking: Internet banking dan mobile banking
- 2) E-money: Uang elektronik yang disimpan dalam media elektronik
- 3) E-wallet: Dompet digital untuk menyimpan uang dan melakukan pembayaran secara cashless
- 4) QRIS: Quick Response Code Indonesian Standard untuk memudahkan transaksi digital
- 5) Investasi Digital: Reksadana, saham, emas, obligasi ritel, P2P lending

#### 3. Indeks Harga

##### a. Pengertian Indeks Harga

Ukuran statistik untuk menyatakan perubahan harga dari satu periode ke periode lainnya.

##### b. Tujuan Penghitungan Indeks Harga

- 1) Menyajikan data tentang perubahan harga
- 2) Memberi referensi harga bagi pedagang
- 3) Menjadi ukuran biaya hidup untuk penetapan UMR/UMK
- 4) Mengukur perkembangan ekonomi
- 5) Dasar untuk kebijakan ekonomi dan moneter

##### c. Jenis-Jenis Indeks Harga

- 1) Indeks Harga Konsumen (IHK): Perubahan harga barang/jasa yang dibeli konsumen
- 2) Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB): Perubahan harga barang yang diperjualbelikan oleh pedagang besar
- 3) Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani
- 4) Indeks Harga Implisit (Deflator): Perbandingan pertumbuhan ekonomi riil dan nominal
- 5) Indeks Harga Saham (IHSG): Mengukur perubahan harga saham di pasar modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





d. Metode Penghitungan Indeks Harga

1) Indeks Harga Tak Tertimbang (Sederhana)

$$\text{Rumus: IA} = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100\%$$

2) Indeks Harga Tertimbang

Indeks Laspeyres: Menggunakan kuantitas tahun dasar  
Indeks Paasche: Menggunakan kuantitas tahun berjalan

4. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus.

b. Penyebab Inflasi

- 1) Penawaran (Supply): Berkurangnya produksi dan ketersediaan barang
- 2) Permintaan (Demand): Peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang
- 3) Tingginya Jumlah Uang Beredar: Jumlah uang beredar lebih banyak dari yang dibutuhkan

c. Menghitung Inflasi dan Laju Inflasi

$$\text{Rumus: LI} = \frac{\text{IHK}_t - \text{IHK}_{t-1}}{\text{IHK}_0} \times 100$$

d. Dampak Inflasi

- 1) Bagi Pemilik Pendapatan Tetap: Menurunnya daya beli
- 2) Bagi Para Penabung: Enggan menabung karena nilai uang menurun
- 3) Bagi Debitur: Menguntungkan karena membayar dengan nilai uang yang lebih rendah
- 4) Bagi Kreditur: Rugi karena menerima pembayaran dengan nilai uang lebih rendah
- 5) Bagi Produsen: Dapat menguntungkan atau merugikan tergantung kondisi

e. Cara Mengatasi Inflasi

- 1) Kebijakan Moneter
- 2) Kebijakan Fiskal
- 3) Kebijakan Lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Silabus

Satuan Pendidikan  
Mata Pelajaran  
Kelas/semester

: SMAN I KAMPAR UTARA  
: Ekonomi  
: XI/Genap

Kompetensi Inti:

- K1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- K3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional	3.1.1 Menjelaskan pengertian pendapatan nasional	• Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	12 JP	✦ Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	✦ Tes Tulis
3.1.2 Menghitung pendapatan nasional	• Pengertian pendapatan nasional	3.1.2 Menganalisis manfaat pendapatan nasional	• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional		✦ Internet	✦ Tes lisan
3.1.3 Menghitung pendapatan nasional	• Manfaat pendapatan nasional	3.1.3 Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional	• Membuat pola		✦ Buku lain yang	✦ Unjuk kerja
3.1.4 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional	• Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional	3.1.4 Menjelaskan metode penghitungan pendapatan nasional				✦ Produk
3.1.5 Menghitung pendapatan nasional	• Metode penghitungan pendapatan nasional	3.1.5 Menganalisis pendapatan per				✦ Portofolio



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p><b>Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p>Diilang cipta Diilindungi Undang-Undang</p> <p>Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau untuk keperluan lain.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diilang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan per kapita</li> <li>Distribusi pendapatan</li> </ul>	<p>3.1.6 kapita</p> <p>Menganalisis distribusi pendapatan</p> <p>4.1.1 Melakukan penghitungan pendapatan nasional</p>	<p>hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		relevan	
<p>3. Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>4. Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara</p>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>Teori pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pembangunan ekonomi</li> <li>Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</li> </ul>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.2 Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.3 Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.4 Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.5 Menganalisis perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>Mengolah informasi/data yang</li> </ul>	<p>★ 16 JP</p>	<p>★ Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>★ Internet</p> <p>★ Buku lain yang relevan</p>	<p>★ Tes Tulis</p> <p>★ Tes lisan</p> <p>★ Unjuk kerja</p> <p>★ Produk</p> <p>★ Portofolio</p>





Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>3. Mengidentifikasi hak cipta yang melindungi dan meningkatkan pembangunan ekonomi melalui inovasi dan kreasi intelektual yang bertanggung jawab.</p> <p>4. Mengidentifikasi hak cipta yang melindungi dan meningkatkan pembangunan ekonomi melalui inovasi dan kreasi intelektual yang bertanggung jawab.</p>	<p>• Perencanaan pembangunan ekonomi</p> <p>• Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</p> <p>• Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</p> <p>• Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</p> <p>• Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</p>	<p>3.2.6 Mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.7 Menganalisis indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.8 Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.9 Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</p> <p>3.2.10 Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</p> <p>4.2.1 Melakukan kajian mengenai permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya</p>	<p>diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</p> <p>• Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</p>			

2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>3.3.1 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>3.3.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>Jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>Masalah ketenagakerjaan</li> <li>Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>Sistem upah</li> <li>Pengangguran</li> </ul>	<p>3.3.1 Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kerja</p> <p>3.3.3 Menganalisis masalah ketenagakerjaan</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</p> <p>3.3.5 Menjelaskan sistem upah</p> <p>4.3.1 Melakukan kajian tentang masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar</li> <li>Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>	<p>★ 16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>★ Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>★ Internet</li> <li>★ Buku lain yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>★ Tes Tulis</li> <li>★ Tes lisan</li> <li>★ Unjuk kerja</li> <li>★ Produk</li> <li>★ Portofolio</li> </ul>
3.3.1 Menganalisis	Indeks Harga	3.4.1 Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati</li> </ul>	★ 16	★ Buku Teks	★ Tes Tulis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>Indeks harga dan inflasi</p> <p>Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p> <p>4. Pengetahuan tentang bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Pengertian indeks harga</p> <p>Tujuan penghitungan indeks harga</p> <p>Macam-macam indeks harga</p> <p>Metode penghitungan indeks harga</p> <p>Inflasi</p> <p>Pengertian inflasi</p> <p>Penyebab inflasi</p> <p>Jenis-jenis inflasi</p> <p>Menghitung inflasi</p> <p>Dampak inflasi</p> <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <p>Teori permintaan dan penawaran uang</p> <p>Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</p>	<p>pengertian indeks harga</p> <p>3.4.2 Menganalisis tujuan penghitungan indeks harga</p> <p>3.4.3 Mengidentifikasi macam-macam indeks harga</p> <p>3.4.4 Menjelaskan metode penghitungan indeks harga</p> <p>3.4.5 Menjelaskan pengertian inflasi</p> <p>3.4.6 Menganalisis penyebab inflasi</p> <p>3.4.7 Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi</p> <p>3.4.8 Menjelaskan dampak inflasi</p> <p>3.4.9 Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</p> <p>4.4.1 Melakukan kajian tentang indeks harga dan inflasi</p> <p>4.4.2 Menghitung inflasi</p>	<p>data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>	JP	<p>Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Internet</p> <p>Buku lain yang relevan</p>	<p>✦ Tes lisan</p> <p>✦ Unjuk kerja</p> <p>✦ Produk</p> <p>✦ Portofolio</p>
<p>3. Mengetahui dan memahami kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <p>Pengertian kebijakan moneter</p> <p>Tujuan kebijakan moneter</p>	<p>3.5.1 Menjelaskan Pengertian kebijakan moneter</p> <p>3.5.2 Menjelaskan Tujuan kebijakan moneter</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan</li> </ul>	✦ 16 JP	✦ Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI	<p>✦ Tes Tulis</p> <p>✦ Tes lisan</p> <p>✦ Unjuk kerja</p> <p>✦ Produk</p>





2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang sah lainnya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Penilaian
Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen kebijakan moneter</li> <li>Kebijakan kebijakan fiskal                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan kebijakan fiskal</li> <li>Instrumen kebijakan fiskal</li> </ul> </li> </ul>	3.5.3 Menganalisis instrumen kebijakan moneter 3.5.4 Menjelaskan pengertian kebijakan fiskal 3.5.5 Menganalisis tujuan kebijakan fiskal 3.5.6 Menganalisis instrumen kebijakan fiskal 4.5.1 Melakukan kajian mengenai kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	kebijakan fiskal <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ✦ Internet ✦ Buku lain yang relevan	✦ Portofolio

Mengetahui  
Kepala SMAN 1 KAMPAR UTARA



**WARSINA S.Pd**  
NIP. 196909271997021001

State Islamic Univers

Muara Jalai, April 2025

Guru Mata Pelajaran

**EDI WARMAN.SE**  
NIP.197812032014061003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 10** Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN**

**MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**MENGGUKAN MEDIA KAHOOT PADA MATA PELAJARAN**

**EKONOMI SMAN 1 KAMPAR UTARA**

**A. Identitas Responden**

**Nama :**

**Kelas :**

**Jenis Kelamin :**

**B. Petunjuk pengisian Angket:**

1. Bacalah soal dengan teliti dan seksama
2. Tulis nama lengkap, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban
3. Kerjakan semua jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan pendapat
4. Jangan beri coretan pada soal
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan, pilihlah lima alternatif dibawah dengan menggunakan tanda ceklis

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
KK	Kadang- kadang	3
J	Jarang	2
TP	Tidak pernah	1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
<b>Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil</b>						
1.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu					
2.	Saya termotivasi untuk mencapai hasil terbaik.					
3.	Saya mengerjakan tugas untuk memperoleh nilai sempurna.					
4.	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran					
5.	Saya memiliki tujuan jelas dalam belajar.					
<b>Adanya Dorongan dan Kebutuhan untuk Belajar</b>						
6.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan baik untuk menghindari kegagalan.					
7.	Saya semangat mengerjakan tugas yang diberikan					
8.	Saya menyelesaikan tugas karena ada dorongan dari luar.					
9.	Saya belajar lebih tekun untuk menghindari hukuman.					
<b>Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan</b>						
10.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai cita-cita.					



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Saya memiliki minat tinggi dalam belajar.					
12.	Saya berusaha meningkatkan kemampuan untuk meraih prestasi.					
13.	Saya percaya usaha menentukan keberhasilan.					
<b>Adanya Penghargaan dalam Belajar</b>						
14.	Saya merasa termotivasi ketika mendapatkan apresiasi dari guru atas hasil belajar.					
15.	Saya terdorong untuk lebih aktif karena adanya penghargaan					
16.	Saya lebih semangat belajar saat mendapat penghargaan.					
17.	Saya merasa dihargai saat guru memberi apresiasi.					
<b>Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar</b>						
18.	Saya lebih aktif saat belajar dengan metode menarik.					
19.	Saya menikmati pembelajaran berbasis permainan.					
20.	Saya lebih memahami pembelajaran melalui kegiatan diskusi					
21.	Saya senang ketika guru memberikan kuis					
<b>Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif</b>						
22.	Saya lebih fokus belajar jika suasana kelas kondusif					

23	Saya dapat belajar dengan nyaman ketika lingkungan sekolah tertib					
24.	Saya lebih produktif saat suasana belajar bebas gangguan.					
25.	Siswa lebih termotivasi dalam belajar ketika lingkungan sekitar mendukung perkembangan akademiknya.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11 Output SPSS

Merubah Ordinal Interval

**Descriptive**

Kelas Ekperiment

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eks_Posttest	30	84.00	121.00	104.7000	10.94233
Valid N (listwise)	30				

No	Siswa	Posttest	Mean	SD	Interval_Posttest
1	E1	98	104.7000	10.94233	43.8769896357
2	E2	99	104.7000	10.94233	44.7908717796
3	E3	90	104.7000	10.94233	36.5659324842
4	E4	86	104.7000	10.94233	32.9104039085
5	E5	112	104.7000	10.94233	56.6713396507
6	E6	118	104.7000	10.94233	62.1546325143
7	E7	117	104.7000	10.94233	61.2407503704
8	E8	87	104.7000	10.94233	33.8242860524
9	E9	121	104.7000	10.94233	64.8962789461
10	E10	113	104.7000	10.94233	57.5852217946
11	E11	119	104.7000	10.94233	63.0685146582
12	E12	109	104.7000	10.94233	53.9296932189
13	E13	92	104.7000	10.94233	38.3936967721
14	E14	84	104.7000	10.94233	31.0826396206
15	E15	99	104.7000	10.94233	44.7908717796
16	E16	120	104.7000	10.94233	63.9823968021
17	E17	95	104.7000	10.94233	41.1353432039
18	E18	103	104.7000	10.94233	48.4464003553
19	E19	103	104.7000	10.94233	48.4464003553
20	E20	110	104.7000	10.94233	54.8435753628
21	E21	106	104.7000	10.94233	51.1880467871
22	E22	109	104.7000	10.94233	53.9296932189
23	E23	98	104.7000	10.94233	43.8769896357
24	E24	107	104.7000	10.94233	52.1019289310
25	E25	114	104.7000	10.94233	58.4991039386
26	E26	109	104.7000	10.94233	53.9296932189
27	E27	92	104.7000	10.94233	38.3936967721
28	E28	115	104.7000	10.94233	59.4129860825

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Descriptive Kelas Kontrol

No	Siswa	Posttest	Mean	SD	Interval_Posttest
29	E29	116	104.7000	10.94233	60.3268682264
30	E30	100	104.7000	10.94233	45.7047539235

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kon_Posttest	30	75.00	96.00	84.5000	6.16861
Valid N (listwise)	30				

No	Siswa	Posttest	Mean	SD	Interval_Posttest
1	K01	92	84.5000	6.16861	62.1583306450
2	K02	96	84.5000	6.16861	68.6427736557
3	K03	89	84.5000	6.16861	57.2949983870
4	K04	88	84.5000	6.16861	55.6738876343
5	K05	93	84.5000	6.16861	63.7794413977
6	K06	94	84.5000	6.16861	65.4005521503
7	K07	91	84.5000	6.16861	60.5372198923
8	K08	90	84.5000	6.16861	58.9161091397
9	K09	87	84.5000	6.16861	54.0527768817
10	K10	95	84.5000	6.16861	67.0216629030
11	K11	89	84.5000	6.16861	57.2949983870
12	K12	84	84.5000	6.16861	49.1894446237
13	K13	83	84.5000	6.16861	47.5683338710
14	K14	82	84.5000	6.16861	45.9472231183
15	K15	84	84.5000	6.16861	49.1894446237
16	K16	85	84.5000	6.16861	50.8105553763
17	K17	84	84.5000	6.16861	49.1894446237
18	K18	85	84.5000	6.16861	50.8105553763
19	K19	83	84.5000	6.16861	47.5683338710
20	K20	85	84.5000	6.16861	50.8105553763
21	K21	76	84.5000	6.16861	36.2205586023
22	K22	80	84.5000	6.16861	42.7050016130
23	K23	78	84.5000	6.16861	39.4627801077
24	K24	79	84.5000	6.16861	41.0838908603
25	K25	78	84.5000	6.16861	39.4627801077

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Siswa	Posttest	Mean	SD	Interval_Posttest
26	K26	79	84.5000	6.16861	41.0838908603
27	K27	78	84.5000	6.16861	39.4627801077
28	K28	77	84.5000	6.16861	37.8416693550
29	K29	75	84.5000	6.16861	34.5994478497
30	K30	76	84.5000	6.16861	36.2205586023

### Explore

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest	Eks	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Kon	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Posttest	Eks	Mean		104.7	.997
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	100.62	
			Upper Bound	108.78	
		5% Trimmed Mean		104.3	
		Median		105	
		Variance		119.75	
		Std. Deviation		10.94233	
		Minimum		84.00	
		Maximum		121.00	
		Range		37	
		Interquartile Range		22	
		Skewness		-0.3	.447
		Kurtosis		-1.0	.894
	Kon	Mean		84.5	.126
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.20	
			Upper Bound	86.80	
		5% Trimmed Mean		84.4	
		Median		85	
		Variance		38.05	
		Std. Deviation		6.16861	
		Minimum		75.00	
		Maximum		96.00	
		Range		21	
		Interquartile Range		9	
		Skewness		.23	.447
		Kurtosis		-1.01	.894

## Uji Normalitas dan Homogenitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	Eks	.119	30	.200 <sup>*</sup>	.953	30	.204
	Kon	.114	30	.200 <sup>*</sup>	.954	30	.221
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	13.118	1	58	.001
	Based on Median	11.261	1	58	.001
	Based on Median and with adjusted df	11.261	1	46.957	.002
	Based on trimmed mean	12.935	1	58	.001

## Uji tes T

### T-Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eks	30	57.5012	8.12675	1.48373
	Kon	30	42.4988	4.58136	.83644

## Uji welch

### Robust Tests of Equality of Means

Posttest				
	Statistic <sup>a</sup>	df1	df2	Sig.
Welch	77.581	1	45.742	.000

a. Asymptotically F distributed.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	13.118	.001	8.808	58	.000	15.00232	1.70326	11.59288	18.41177
	Equal variances not assumed			8.808	45.742	.000	15.00232	1.70326	11.57332	18.43133

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN N-Gain

N	Siswa	Spre	Spost	Spost-Spre	Smax	Smax-Spre	N-Gain	Keterangan
1	E1	80,00	98,00	18	125	45,00	0,225	Tidak Efektif
2	E2	75,00	99,00	24	125	50,00	0,320	Tidak Efektif
3	E3	76,00	90,00	14	125	49,00	0,184	Tidak Efektif
4	E4	58,00	86,00	28	125	67,00	0,483	Cukup Efektif
5	E5	89,00	112,00	23	125	36,00	0,258	Tidak Efektif
6	E6	59,00	118,00	59	125	66,00	1,000	Sangat Efektif
7	E7	69,00	117,00	48	125	56,00	0,696	Efektif
8	E8	61,00	87,00	26	125	64,00	0,426	Cukup Efektif
9	E9	86,00	121,00	35	125	39,00	0,407	Cukup Efektif
10	E10	78,00	113,00	35	125	47,00	0,449	Cukup Efektif
11	E11	72,00	119,00	47	125	53,00	0,653	Efektif
12	E12	82,00	109,00	27	125	43,00	0,329	Tidak Efektif
13	E13	67,00	92,00	25	125	58,00	0,373	Tidak Efektif
14	E14	70,00	84,00	14	125	55,00	0,200	Tidak Efektif
15	E15	69,00	99,00	30	125	56,00	0,435	Cukup Efektif
16	E16	65,00	120,00	55	125	60,00	0,846	Sangat Efektif
17	E17	60,00	95,00	35	125	65,00	0,583	Efektif
18	E18	70,00	103,00	33	125	55,00	0,471	Cukup Efektif
19	E19	77,00	103,00	26	125	48,00	0,338	Tidak Efektif
20	E20	62,00	110,00	48	125	63,00	0,774	Sangat Efektif
21	E21	57,00	106,00	49	125	68,00	0,860	Sangat Efektif
22	E22	71,00	109,00	38	125	54,00	0,535	Cukup Efektif
23	E23	81,00	98,00	17	125	44,00	0,210	Tidak Efektif
24	E24	63,00	107,00	44	125	62,00	0,698	Efektif
25	E25	74,00	114,00	40	125	51,00	0,541	Cukup Efektif
26	E26	68,00	109,00	41	125	57,00	0,603	Efektif
27	E27	73,00	92,00	19	125	52,00	0,260	Tidak Efektif
28	E28	72,00	115,00	43	125	53,00	0,597	Efektif
29	E29	65,00	116,00	51	125	60,00	0,785	Sangat Efektif
30	E30	71,00	100,00	29	125	54,00	0,408	Cukup Efektif
		2120,00	3141,00	1324,00				
		70,67	104,70	34,03	125,00	54,33	0,4983	Cukup Efektif

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12 Lembar Observasi Kelas Eksperimen

### LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

#### KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN TAHAPAN

#### TAHAPAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*

#### (STAD) MENGGUKAN MEDIA KAHOOT PADA MATA PELAJARAN

#### EKONOMI

Nama Guru :

Hari/ Tanggal :

Pertemuan :

Kelas :

Semester/ Materi :

Deskripsi skor penilaian :

Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom disediakan!

1 = Tidak terlaksana

3 = terlaksana

2 = Kurang terlaksana

4 = terlaksana dengan baik

No	Jenis Aktifitas Guru	Skala Nilai				Skor
		1	2	3	4	
	<b>Pendahuluan</b>					
	Guru membuka dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap yang disiplin					
	Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan yaitu materi pelajaran sebelumnya dan guru mencoba mengajukan pertanyaan terbuka untuk mengetes pemahaman peserta didik.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam pembelajaran.					
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Tahap I: Penyajian Materi / Presentasi Kelas</b>						
		Guru mengarahkan peserta didik melihat materi yang ditayangkan guru melalui aplikasi power point.					
		Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari					
		Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan dan memahami penjelasan mengenai materi.					
	<b>Tahap II: Pembagian Kelompok/Kerja Kelompok</b>						
		Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri 4-5 orang secara heterogen dilihat dari prestasi belajar siswa, etnis dan jenis kelamin siswa.					
		Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok.					
		Guru membagi lembar kerja pada tiap-tiap kelompok dan meminta peserta didik untuk mendiskusikan masalah pada lembar kerja tersebut yang berkaitan dengan materi					
		Guru berkeliling membimbing, mengawasi dan membantu siswa selama proses diskusi.					
		Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain atau siswa untuk menanggapi hasil presentasi.					
Guru mengarahkan jalannya diskusi dan memberikan penegasan.					
<b>Tahap III: Tes Individu / Kuis</b>					
Guru mengumumkan bahwa siswa akan mengerjakan kuis individual menggunakan platform Kahoot.					
Siswa mengakses Kahoot melalui perangkat mereka dan mengerjakan kuis sesuai instruksi guru					
Guru mengawasi jalannya kuis dan memberikan umpan balik langsung setelah kuis selesai					
Siswa menjawab pertanyaan secara individual dengan memanfaatkan diskusi kelompok sebagai dasar keputusan					
<b>Tahap IV: Perhitungan Skor Perkembangan Individual</b>					
Guru mencatat skor hasil Kahoot yang diperoleh masing-masing kelompok untuk memantau pencapaian kompetensi.					
Guru menghitung poin kemajuan dengan membandingkan skor awal dan hasil kuis, menekankan pada proses pembelajaran, bukan hanya hasil akhir.					
Guru mencatat perkembangan individu untuk mendukung Uji					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

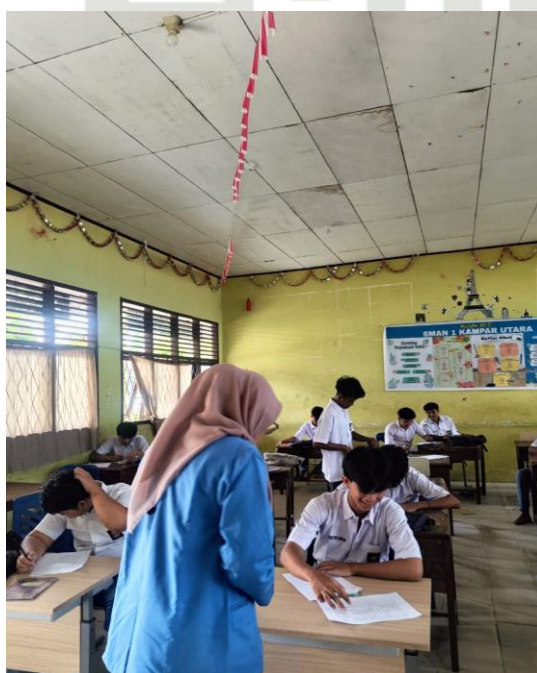
		Normalitas dan Homogenitas Pendekatan personalisasi dalam Kurikulum Merdeka.					
		<b>Tahap V: Rekognisi Tim / Penghargaan</b>					
		Guru mengumumkan tim yang berhasil mencapai skor rata-rata tertentu dan memberikan penghargaan berupa sertifikat atau bentuk apresiasi lainnya					
		Guru menampilkan daftar peringkat siswa berdasarkan skor mereka dan menjelaskan bahwa skor ini dapat digunakan untuk menentukan 20% dari peringkat mereka					
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	Setelah menyimpulkan, guru menanyakan Kembali apakah masih ada yang dipertanyakan atau tidak. Jika iya guru akan membuat pertanyaan tersebut sebagai tugas di rumah dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya					
		Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam					



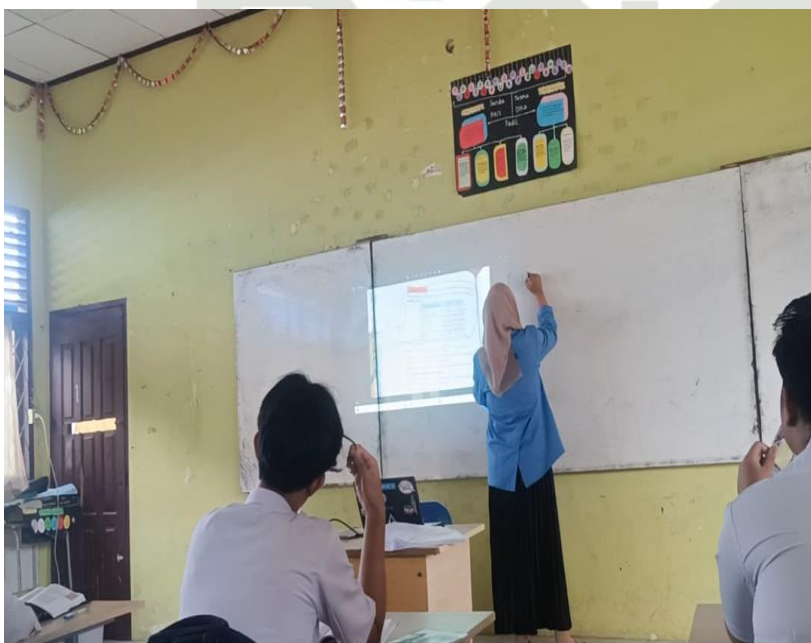
### Lampiran 13 Dokumentasi Kelas Eksperimen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14 Surat Sk Pembimbing

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
J. H. R. Soebrandus No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9329/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Kepada Yth.  
Zetri Rahmat, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WIRDATUL NIKMA  
NIM : 12110620136  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau






## Lampiran 15 Surat Pra Riset

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UIN SUSKA RIAU**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1123/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMAN 1 Kampar Utara  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Wirdatul Nikma  
 NIM : 12110620136  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

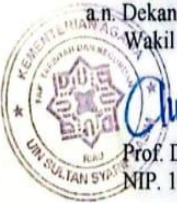
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III

  
 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001






© Hak

## Lampiran 16 Surat Balasan Permohonan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 KAMPAR UTARA**

ALAMAT : JL. RAYA BANGKINANG - PEMATANG KULIM KM. 13 MUARA JALAI KEC. KAMPAR UTARA  
 E - Mail : smansatukamparutara@gmail.com  
 NSS : 301140663001  
 Akreditasi : A  
 Kode Pos : 28461

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor : 400.3.8.1/SMAN-1/KU/2025/010

Kepada yth ;  
 Kepala Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
 Keguruan UIN SUSKA Riau.  
 Di  
**Pekanbaru**


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: WARSINA, S.Pd
NIP	: 19690927 199702 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Kampar Utara
Alamat	: Siak Hulu

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada mahasiswa/i UIN Suska Riau untuk melakukan  
 PraRiset di sekolah SMA Negeri 1 Kampar Utara :

Nama	: WIRDATUL NIKMA
NIM	: 12110620136
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Muara Jalai, 02 Februari 2025  
 Kepala Sekolah  
  
**WARSINA, S.Pd**  
 NIP: 19690927 199702 1 001



## Lampiran 17 Surat Riset

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
 Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuka.ac.id E-mail: effak\_uinsuka@yahoo.co.id

---

Nomor : B-6535/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025 Pekanbaru, 10 Maret 2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**  
 Yth : Kepala  
       SMA Negeri 1 Kampar Utara  
       Di Pekanbaru


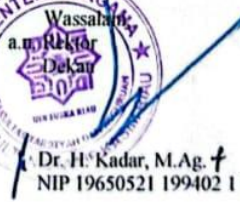
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Wirdatul Nikma  
 NIM : 12110620136  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MENGGUNAKAN KAHOOT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 KAMPAR UTARA  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kampar Utara  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Maret 2025 s.d 10 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
 Wassalam  
 a.n. Rektor  
 Dekan  
 Dr. H. Kadar, M.Ag.   
 NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau


CS Dipindai dengan CamScanner




## Lampiran 18 Surat Selesai Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 KAMPAR UTARA**  
 ALAMAT : JL. RAYA BANGKINANG - PEMATANG KULIM KM. 13 MUARA JALAI KEC. KAMPAR UTARA  
 E - Mail : smansatukamparutara@gmail.com  
 NSS : 301140663001  
 NPSN : 10400350  
 Akreditasi : A (Unggul)  
 Kode Pos : 28461



---


**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 400.3.8.1/SMAN-1/KU/1/2025/085

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Kampar Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: WIRDATUL NIKMA
NIM	: 12110620136
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Nama tersebut diatas benar telah melakukan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Penyusunan Skripsi dengan Judul Penelitian **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MENGGUNAKAN KAHOOT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI DI SMA NEGERI 1 KAMPAR UTARA"** pada tanggal 21 s/d 28 April 2025.


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
 08 Mei 2025  
 Kepala Sekolah  
**MARSINA, S.Pd**  
 NIP. 19690927 199702 1 001

## Lampiran 19 Lembar Bimbingan Proposal

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129






  

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA**  
**SKRIPSI MAHASISWA**

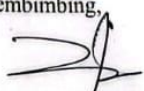
  

1. Jenis yang Dibimbing :
  - a. Seminar Usul Penelitian : (proposal)
  - b. Penulisan Laporan Penelitian : -
2. Nama Pembimbing : Zetri Rahmat, M.Pd.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199107122019031017
  - b. Nama Mahasiswa : Wirdatul Nikma
3. Nomor Induk Mahasiswa : 12110620136
4. Kegiatan : Bimbingan proposal

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	28/5/2024	Rumusan masalah, variabel x, y, urgensi		
2		Penguatan LB.		
3		Bab 1 - 2		
4		Bab 1, 2 & 3		
		AIC Sumpro		

Pekanbaru, januari 2024  
 Pembimbing,  
  
**Zetri Rahmat, M.Pd.**  
 NIP. 199107122019031017



## Lampiran 20 Lembar Pengesahan Proposal

© Hak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1094 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Wirdatul Nikma  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110620136  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 30 Januari 2025  
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kahoot terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kampar Utara

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Ansharunah, SP, M. Ed	PENGUJI I		
2.	Wardani Purnomo Sari M. Pd. E.	PENGUJI II		(Jab)

Mengetahui  
 Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M. Ag.  
 NID. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 28 Februari 2025  
 Peserta Ujian Proposal



NIM. 12110620136

CS Dipindai dengan CamScanner



## Lampiran 21 Lembar Pengesahan skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعاليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soelhrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1094 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang Dibimbing :
  - a. Seminar Usul Penelitian : (Skripsi)
  - b. Penulisan Laporan Penelitian : -
2. Nama Pembimbing : Zetri Rahmat, M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199107122019031017
3. Nama Mahasiswa : Wirdatul Nikma
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110620136
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1		Bab 1 - 3		
2		Bab 4 (Pembahasan)		
3		Bab 4 - 5 revisi		
4		Bab 4 - 5 lamp.		
		ACC. mungasah Final.		

Pekanbaru, Mei 2025  
Pembimbing,

Zetri Rahmat, M.Pd  
NIP. 199107122019031017

**Lampiran 22** .link vidio youtube penerapan model pembelajaran STAD menggunakan kahoot

<https://youtu.be/V22sfRHX0jI?si=IHjUvHZEckqELEqC>



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS

Penulis bernama lengkap Wirdatul Nikma, akrab disapa dengan Nikma lahir di Ujung Padang, 07 Agustus 2002 sebagai anak ke tujuh dari tujuh bersaudara, dari pasangan Alm. Jalanas dan Nurhamsyiah.

Riwayat pendidikan dimulai dari umur 7 tahun di SDN 011 Sungai Jalau (2010-2016),

kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Sawah (2016-2018). Lalu penulis memilih melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kampar Utara (2018-2021). Pada tahun 2021 penulis melanjutkan ketingkat perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang diterima melalui Jalur SNMPTN.

Pada bulan Juli-Agustus Tahun 2024 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan. Setelah itu, penulis juga melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS Al-Islam Rumbio pada bulan September-November tahun 2024. Penulis melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas SMAN 1 Kampar Utara. Dengan Judul Penelitian “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kampar Utara.*” Dibawah bimbingan Bapak Zetri Rahmat, M.Pd.